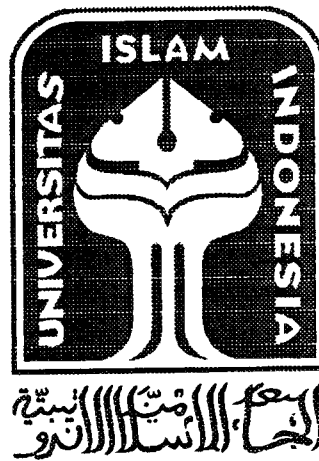


**ANALISIS HUBUNGAN RISIKO SISTEMATIS DAN TINGKAT
KEUNTUNGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN
DI BURSA EFEK JAKARTA
(Periode Januari-Desember 2002)**

SKRIPSI



ditulis oleh

Nama : Firmansyah
Nomor Mahasiswa : 99311269
Program studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2004**

Analisis Hubungan Risiko Sistematis dan Tingkat Keuntungan Saham

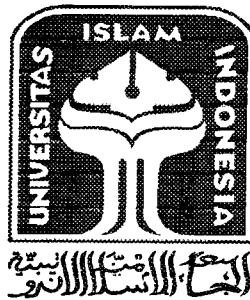
Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta

(Periode Januari-Desember 2002)

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Firmansyah
Nomor Mahasiswa : 99311269
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2004**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oranglain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditlis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Mei 2004
Penulis

Firmansyah

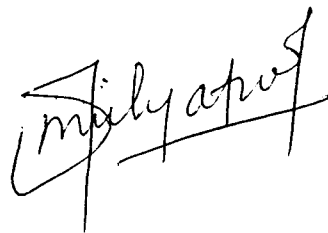
Analisis Hubungan Risiko Sistematis dan Tingkat Keuntungan Saham

Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta

(Periode Januari-Desember 2002)

Nama : Firmansyah
Nomor Mahasiswa : 99311269
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 10 Mei 2004
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Mulyati. Msi

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

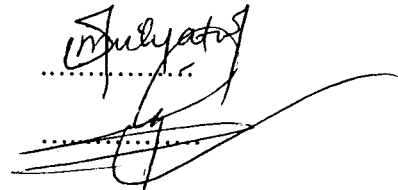
ANALISIS HUBUNGAN RESIKO SISTEMATIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
SAHAM SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK JAKARTA (PERIODE
JANUARI - DESEMBER 2002)

Disusun Oleh: FIRMANSYAH
Nomor mahasiswa: 99311269

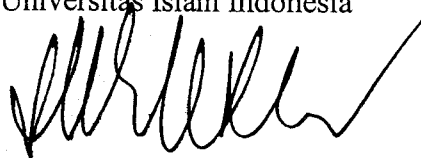
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 11 Juni 2004

Penguji/Pemb. Skripsi : DRA. SRI MULYATI, M.SI

Penguji : DRS. ANSARI AMANI, MM



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA KECIL INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

AYAHANDA DAN IBUNDA TERCINTA

H.MD.MUFRONI DAN Hj.SRI HASTUTI

KAKAK DAN ADIK-ADIKKU: *VIVI LUTHFIANTI, RIZA*

UMAMI DAN LIDYA AMALIA

ABSTRAK

Investasi merupakan suatu cara untuk mengembangkan modal agar tidak stagnan, Investasi yang dilakukan kedalam produksi efisien dapat berbentuk aktiva nyata seperti rumah, tanah, dan emas atau dapat berbentuk aktiva keuangan berupa surat berharga yang diperjual belikan di antara investor. Surat berharga yang diperjualbelikan ini bermacam-macam bentuknya diantaranya ada yang berbentuk obligasi, waran maupun saham. Surat berharga yang diperjualbelikan dapat kita jumpai di dalam pasar modal atau bursa efek. Kita mengenal dua Bursa efek yang terbesar di Indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta diklasifikasikan ke dalam 9 sektor industri yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor barang konsumsi, sektor industri alat listrik dan property, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor keuangan, dan sektor perdagangan, jasa dan Investasi.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada sektor keuangan perbankan, dunia perbankan Indonesia pernah goyah pada awal-awal terjadinya krisis sehingga banyak bank-bank yang terlikuidasi atau tereleminasi dari kancah dunia perbankan Indonesia. Dunia perbankan tidak terlepas dari adanya risiko. Untuk itu saya sebagai penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah risiko dan tingkat keuntungan tersebut memiliki hubungan yang kuat atau tidak..

Untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam berinvestasi di saham diperlukan analisis yang baik untuk menanamkan investasi pada suatu saham. Untuk memperkirakan baik tidaknya suatu saham maka investor harus memperkirakan tingkat risiko dan tingkat returnnya. Risiko adalah penyimpangan dari hal yang diharapkan. Sumber risiko terbagi menjadi dua yaitu risiko sistematis dan risiko non sistematis. Untuk risiko nonsistematis dapat diatasi dengan melakukan diversifikasi atau membentuk portofolio, tetapi untuk risiko sistematis risiko ini tidak dapat didiversifikasikan. Untuk menganalisis tingkat risiko kita dapat menggunakan regresi. Return adalah hasil yang diperoleh dari investasi, untuk menganalisis tingkat return yang diharapkan maka kita dapat menggunakan metode CAPM.

Jika risiko besar maka return yang didapat juga besar begitu juga sebaliknya bila tingkat risikonya rendah maka tingkat returnnya pun juga rendah, untuk itu perlu dilakukan analisis guna menguji hubungan antara dua variabel tersebut, hal ini dapat kita uji dengan menggunakan korelasi. Apabila nilai koefisien korelasi mendekati 0 berarti hubungan semakin lemah antara dua variabel tersebut, bila nilai koefisien korelasi mendekati 1 berarti hubungan antara dua variabel tersebut makin kuat. Bila nilai koefisiennya positif 1 maka menunjukkan korelasi positif sempurna sedangkan bila nilai koefisiennya negatif 1 maka menunjukkan korelasi negatif sempurna .

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Risiko Sistematis dan Tingkat Keuntungan Saham Sektor Perbankan (Periode Januari-Desember 2002)”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia.

Selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang memacu penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

- 1. Bapak Dr. Ir. Luthfi Hasan, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.**
- 2. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.**
- 3. Ibu Dra. Sri Mulyati.Msi, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga dapat terselesainya skripsi ini.**
- 4. Ibunda dan Ayahanda serta kakak dan adik - adikku yang selalu memberikan doa dan kasih sayang kepadaku.**

- 5. Teman–teman seperjuangan: Eval (terus berjuang.....??), Bayu (diet dong.....).**
- 6. Sohib kampus: Yoyo (wah harga saham turun lagi pusing euy....), Ayu (jangan lupa ma tugas akhirnya...), Aris (ayo semangat....), Fira (piye kabare..?), Etik (keep crazy....), Aida (akhirnya....), Faisal (lulus udah, tapi rasanya ada yang kurang nih...) and all of my friends Mnj D 99.**
- 7. Teman – temanku di TIYASAN VILLAGE: Bang Upay, Mas Anam, Zaki, Niko (ayo kita adventure lagi.....), Medy (tar printernya tak isiin deh.....).**
- 8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan.**

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2004

Penulis

(Firmansyah)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Sampul Depan Skripsi.....	ii
Halaman Judul Skripsi.....	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iv
Halaman Pengesahan Skripsi.....	v
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel/ Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Pasar Modal.....	9

2.2.2	Jenis-jenis Pasar Modal.....	10
2.2.3	Instrumen Pasar Modal Indonesia.....	12
2.2.4	Pengertian Investasi.....	17
2.2.5	Teori Portofolio.....	19
2.2.6	Return Investasi.....	20
2.2.7	Risiko Investasi.....	21
2.2.8	Hubungan Risiko Tingkat Keuntungan	23
2.2.9	CAPM.....	25
2.2.10	Hubungan Risiko dan tingkat keuntungan dalam lingkup CAPM	26
2.2.11	Beta	30
2.3	Formulasi Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Lokasi Penelitian.....	33
3.2	Variabel dan Definisinya.....	34
3.3	Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4	Populasi Dan Sampel.....	35
3.5	Metode Analisis Data.....	37

BAB IV ANALISIS DATA

4.1	Analisis Tingkat Return Saham dan Rata-rata return Saham.....	42
4.2	Tingkat Keuntungan Pasar.....	45
4.3	Analisis Tingkat Risiko Sistematis.....	48
4.4	Analisis Expected Return.....	51
4.5	Analisis Risiko dan Tingkat Expected Return Saham.....	54
4.6	Pengujian Hipotesis.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL / GAMBAR

Tabel	Halaman
3.1 Daftar Nama-nama saham yang diteliti.....	36
4.1 Daftar Nilai Rata-Rata Return Saham Perbankan Yang Listing..... Di BEJ Periode Januari-Desember 2002	46
4.2 Daftar Nilai Risiko Sistematis Pada Saham Perbankan Yang Listing..... Di BEJ Periode Januari-Desember 2002	50
4.3 Daftar nilai Expected Return Pada Saham Perbankan Yang Listing..... Di BEJ Periode Januari-Desember 2002	53
4.4 Daftar Expected Return Saham dan Risiko Sistematis Pada Saham..... Perbankan yang listing Di BEJ periode Januari-Desember 2002	55

Gambar	Halaman
2.1 Diversifikasi dan Risiko Portofolio.....	22
2.2 Hubungan Positif antara return ekspektasi dengan risiko.....	24
2.3 Berbagai Portofolio pada diagram beta dan $E(R_i)$	29
2.4 Beta saham yang ditunjukkan dari kemiringan garis yang menunjukkan..... hubungan excess return of market portofolio dengan excess return of stock	31

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
I Daftar Saham Sampel Penelitian.....	62
II Daftar SBI dan Perhitungan Risk Free Rate (Rf).....	63
III Daftar Harga Saham dan Indeks Harian.....	64
IV Daftar Return Market dan Return saham Harian.....	72
V Analisis Regresi.....	80
VI Perhitungan Expected Return $E(R_i)$ Harian.....	87
VII Analisis Korelasi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar Modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank–bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat–surat berharga yang beredar.

Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham–saham, obligasi–obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Pasar Modal di Indonesia telah berkembang sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda yaitu pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia, pada saat itu namanya adalah Vereneging Voor de Effecten Handel yang didirikan dan beranggotakan 12 makelar, tujuan didirikannya pasar modal tersebut untuk memobilisasi dana dalam rangka membiayai perkebunan milik Belanda yang saat itu dikembangkan secara besar-besaran di Indonesia.

Karena adanya perang dunia kedua maka kegiatan pasar modal tersebut berhenti. Baru pada tahun 1951 ada usaha untuk menghidupkan kembali Bursa efek Indonesia, pemerintah mengeluarkan Undang–Undang darurat tentang bursa No 13 tahun 1951 kemudian ditetapkan dengan Undang–Undang No.15 tahun 1952. Namun usaha pengembangan tersebut tidak mengalami perkembangan yang baik sampai

dekade tahun 1970-an. Tahun 1976 pemerintah mulai mengaktifkan kembali pasar modal di Indonesia ditandai dengan di keluarkannya Keppres No. 52 tahun 1976 tentang pasar modal.

Setelah itu pasar modal memperoleh perhatian yang besar dari Pemerintah dengan dikeluarkannya Keppres No.53/1990 tentang Pasar Modal dan SK menteri Keuangan No. 119/ KMK 010/1991 tentang Pasar Modal. Tepatnya pada tanggal 4 Desember 1991 didirikanlah PT.Bursa Efek Jakarta yang disahkan oleh Menteri Kehakiman RI pada tahun 1991.

Pada tahun 1989 jumlah perusahaan yang terdaftar di BEJ meningkat cukup banyak dan terus meningkat. Pada tahun 1991 jumlah perusahaan yang terdaftar di BEJ dan BES yaitu berjumlah 143 perusahaan dan terus meningkat, sekitar tahun 1997 jumlah perusahaan yang terdaftar yaitu 282 perusahaan.

Fungsi penting dari pasar modal menurut Keppres no 52 tahun 1976 adalah:

1. Mempercepat proses perluasan pengikut sertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan swasta guna menuju pemerataan pendapatan masyarakat.
2. Lebih menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengenalan dan penghimpunan dana untuk dipergunakan secara produktif dalam pembangunan Nasional.

Berinvestasi saham di pasar modal dalam memperoleh keuntungan tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena dalam investasi tersebut mengandung

suatu risiko. Dalam dunia sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidak pastian atau resiko. Pemodal tidaktahu pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukannya.

Yang bisa dilakukannya adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya. Karena suatu investasi itu merupakan komitmen sejumlah dana untuk tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Pilihan suatu investasi tidak hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan. Apabila investor mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung tingkat resiko yang tinggi pula.

Oleh karena itu investor harus pandai-pandai dalam mencari alternatif investasi yang menawarkan tingkat return yang diharapkan dengan tingkat risiko tertentu, atau menawarkan return tertentu pada tingkat risiko terendah.

Tingkat keuntungan atau return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi merupakan return yang sudah terjadi atau return ekspektasi yaitu return yang belum terjadi. Return ekspektasi ini merupakan return yang diharapkan oleh investor di masa yang akan datang. Return ini mengandung risiko, karena return ekspektasi ini memiliki sifat yang tidak terduga.

Sumber risiko tersebut berasal dari faktor yang mempengaruhi semua (atau banyak) perusahaan, tetapi adapula yang spesifik pada perusahaan tertentu. Maka sumber risiko dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Systematic risk (risiko sistematis), yaitu merupakan risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan.
2. Unsystematic risk (risiko tidak sistematis), yaitu merupakan risiko yang mempengaruhi satu (sekelompok kecil) perusahaan.

Dunia perbankan Indonesia sempat bergejolak pada awal–awal krisis moneter yang berkepanjangan. Tetapi sekarang ini dunia perbankan Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat, ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bank–bank yang melakukan Go Publik atau yang telah listed dalam Bursa Efek Jakarta, sampai akhir tahun 2002 tercatat ada 24 bank yang telah listed di Bursa Efek Jakarta.

Saham perbankan ini juga tidak terlepas dari adanya risiko yang ada baik itu risiko tidak sistematis maupun risiko sistematis, tetapi untuk risiko tidak sistematis risiko tersebut dapat kita hilangkan dengan diversifikasi. Sedangkan risiko sistematis selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi.

Maka seorang investor yang ingin menanamkan investasi di saham perbankan harus merumuskan terlebih dahulu kebijakan investasinya, karena suatu investasi yang dilakukan selalu memiliki unsur ketidakpastian atau risiko. Sehingga dapat dikatakan tingkat risiko yang ada memiliki hubungan yang positif dengan tingkat return suatu saham.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mencoba menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Hubungan Risiko Sistematis dan Tingkat Keuntungan Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Periode Januari–Desember 2002**” .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pokok masalah yang akan dikemukakan yaitu:

1. Saham perusahaan Perbankan mana yang memiliki tingkat keuntungan paling tinggi dan yang paling rendah.
2. Saham Perbankan mana yang memiliki tingkat risiko yang paling tinggi dan yang paling rendah.
3. Bagaimana hubungan antara risiko sistematis dan tingkat keuntungan pada saham sektor Perbankan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan yang digunakan sesuai dengan judul diatas yaitu terbatas pada saham–saham Perbankan yang listed di Bursa Efek Jakarta periode Januari sampai dengan Desember tahun 2002.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui saham Perbankan yang memiliki tingkat keuntungan yang paling tinggi dan yang paling rendah.
2. Mengetahui saham Perbankan yang memiliki tingkat risiko yang paling tinggi dan yang paling rendah.
3. Mengetahui hubungan antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi penulis dan para investor manfaatnya yaitu:

1. Bagi penulis dapat lebih mengerti dan mengetahui bagaimana keputusan untuk memilih saham yang baik berdasar atas analisis tingkat risiko dan tingkat keuntungan pada sebuah investasi saham.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu dalam menetapkan suatu kebijakan keputusan dalam melakukan pembelian saham terutama saham-saham Perbankan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pasar Modal, khususnya mengenai hubungan tingkat risiko dan tingkat return saham.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Yetty Faika dengan judul Risiko Sistematis dan Tingkat Keuntungan pada Industri Makanan dan Minuman periode Januari 2000 sampai dengan Desember 2000.

Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Bahwa ada 7 perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang positif yaitu: Ades Alfindo, Aqua, Miwon, Sekar, Sari Husada, Siantar Top, Ultra Jaya
Yang memiliki tingkat keuntungan tertinggi dari saham industri makanan dan minuman adalah saham Ades Alfindo yaitu sebesar 0,033595 (3,34 %) sedangkan tingkat keuntungan terendah adalah Saham Cahaya Kalbar 0,019588 (1,96 %)
- b) Risiko yang terbesar yaitu terdapat pada Ades Alfindo 0,242048 (24,2 %) sedangkan risiko yang terendah yaitu terdapat pada saham Multi Bintang Indonesia sebesar 0,036721 (3,67 %).
- c) Perusahaan yang memiliki risiko lebih tinggi belum tentu tingkat keuntungan lebih tinggi jika di bandingkan dengan dengan perusahaan yang memiliki risiko rendah. Alasan yang mendasari yaitu atas hasil uji korelasi antara risiko dengan tingkat keuntungan saham (return) yang kurang dari 0,5 sebesar 0,497.

d) Kesimpulannya yang layak dijadikan investasi adalah saham Sari Husada, Aqua Golden Misissippi dan Ades Alfindo dimana saham-saham tersebut memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dan tingkat risiko yang sesuai.

2. Iwan Arief Fadhillah dengan judul Analisa risiko sistematis dan tingkat keuntungan saham pada sektor pertanian di Bursa Efek Jakarta.pada periode Januari 1998 sampai dengan Desember 1999.

Saham-saham yang diteliti yaitu:

- Astra Argo Lestari Tbk (AALI)
- Bakrie Sumatra Plantation Tbk (UNSP)
- PT London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)
- Cipendawa Farm Enterprise Tbk (CPDW)
- Multi Breeder Aditama Indonesia Tbk (MBAI)
- Daya Guna Samudra Tbk (DGSA)

Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a) Saham sektor pertanian yang memiliki tingkat keuntungan yang tertinggi adalah saham Cipendawa Farm Enterprise Tbk (CPDW) dengan tingkat keuntungan sebesar 0,00442 dan saham yang memiliki tingkat keuntungan terendah yaitu saham PT London Sumatra IndonesiaTbk (LSIP).

- b) Untuk saham yang memiliki risiko yang tertinggi yaitu saham Astra Argo Lestari Tbk (AALI) dengan tingkat risiko sebesar 1,0351 sedangkan tingkat risiko yang terendah yaitu saham (UNSP) sebesar 0,0259.
- c) Untuk yang tidak menyukai risiko maka saham Cipendawa Farm Enterprise Tbk (CPDW) merupakan pilihan yang tepat karena memiliki tingkat keuntungan yang tinggi sedangkan tingkat risiko yang ada kecil.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha mempunyai kelebihan dana (surplus funds) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya ditempat itu pula, perusahaan (entities) yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten. Proses transaksi pada dasarnya tidak di batasi oleh lokasi dan dinding gedung pasar modal, mengingat transaksi dapat terjadi dimanapun juga.

Meskipun demikian, dalam rangka menciptakan iklim usaha yang sehat dan dapat dipercaya, maka transaksi diatur dalam kerangka sistem yang terpadu dibawah kendali suatu pasar modal yang secara legal dijamin oleh undang-undang negara. Tanpa jaminan kepastian hukum dari negara, maka transaksi investasi tidak akan terlaksana dan tidak akan menghasilkan iklim yang kondusif. Jaminan yang diberikan negara akan mendorong pasar modal yang efisien.

2.2.2 Jenis-jenis pasar modal

Jenis-jenis pasar modal ada beberapa macam, yaitu:

1. Pasar Perdana (Primary Market)

Pasar Perdana adalah: Penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Pengertian tersebut menunjukkan, bahwa pasar perdana, merupakan pasar modal yang memeperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham tersebut dicatatkan di bursa. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan go publik (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan. Peranan penjamin emisi pada pasar perdana selain menentukan harga saham juga melaksanakan penjualan saham kepada masyarakat sebagai calon pemodal.

2. Pasar Sekunder (Secondary Market)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi pasar sekunder dimana saham dan sekuritas lain diperjual belikan secara luas, setelah melalui masa penjualan dipasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual. Besarnya permintaan dan penawaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:; (a) faktor internal perusahaan, yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan, beserta kinerja yang telah dicapai. (b) faktor eksternal perusahaan, yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen untuk mengendalikannya. Jadi pasar sekunder merupakan pasar yang memperdagangkan saham sesudah melewati pasar perdana. Sehingga hasil penjualan saham disini biasanya tidak lagi masuk modal perusahaan, melainkan masuk kedalam kas yang bersangkutan.

3. Pasar Ketiga (Third Market)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa (over the counter market). Bursa paralel merupakan suatu sistem perdagangan efek yang terorganisasi di luar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek dengan diawasi dan dibina oleh Badan Pengawas Pasar Modal. Jadi dalam pasar ketiga ini tidak memiliki pusat lokasi perdagangan

yang dinamakan floor trading (lantai bursa) operasi yang ada pada pasar ketiga berupa pemusatan informasi yang disebut trading information. Informasi yang diberikan dalam pasar ini meliputi: harga-harga saham, jumlah transaksi, dan keterangan lainnya mengenai surat berharga yang bersangkutan. dalam sistem perdagangan ini pialang dapat bertindak dalam kedudukan sebagai pedagang efek maupun sebagai perantara pedagang.

4. Pasar Keempat (Fourth Market)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek. Bentuk transaksi dalam perdagangan semacam ini biasanya dilakukan dalam jumlah besar (block sale). Meskipun transaksi pengalihan saham tersebut terjadi secara langsung antara pemodal yang satu dengan pemodal yang lain, mekanisme kerja dalam pasar modal menghendaki pelaporan terhadap transaksi block sale tersebut kepada Bursa Efek Jakarta secara terbuka. Jadi pada akhirnya transaksi antar pemodal juga harus di catatkan pula di bursa efek.

2.2.3 Instrumen Pasar Modal Di Indonesia

Surat-surat berharga jangka panjang yang diperjual belikan di pasar modal sering pula disebut efek. Termasuk dalam efek ini ialah saham, obligasi, sertifikat, surat pengganti, atau bukti sementara dari surat-surat tersebut, bukti keuntungan dan

surat-surat jaminan, hak-hak untuk memesan atau membeli saham obligasi, dan lain-lain.

Pengertian efek menurut Keppres 53/1990 “Efek adalah setiap surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit tanda bukti hutang, setiap rights, warrans, opsi, atau setiap derivatif dari efek, atau setiap instrumen yang ditetapkan sebagai efek”.

Instrumen pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Saham

Saham adalah penyertaan modal dalam pemilikan suatu perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Pemilik saham adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Di dalam praktek, dikenal adanya beraneka ragam jenis saham. Saham dapat dibedakan melalui cara peralihan dan manfaat yang diperoleh para pemegang saham.

a. Cara peralihan hak

Di tinjau dari cara peralihannya, saham dibedakan menjadi dua yaitu saham atas unjuk dan saham atas nama.

i) Saham atas unjuk (Bearer stock)

Diatas sertifikat saham ini tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan saham atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang.

ii) Saham atas nama (Registered stocks)

Diatas sertifikat saham ditulis nama pemiliknya. Cara peralihannya harus memenuhi prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham. Sekarang ini saham yang diperdagangkan di Indonesia adalah saham atas nama.

b) Hak tagihan (klaim)

Apabila ditinjau dari segi manfaatnya, pada dasarnya saham dapat digolongkan menjadi saham biasa dan saham preferen.

i) Saham biasa

Saham biasa selalu muncul dalam setiap struktur modal saham PT, namun biasanya saham preferen tidak demikian halnya. Saham biasa selalu menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen dibandingkan dengan saham preferen.

ii) Saham Preferen

Saham preferen merupakan pendanaan yang memiliki sifat kombinasi antara hutang dan saham biasa. dari sisi perusahaan yang mengeluarkan saham preferen manfaat utama yang diperoleh adalah bahwa pembayaran dividen atas saham preferen relatif lebih fleksibel dibandingkan dengan bunga hutang.

2. Obligasi

Obligasi pada dasarnya merupakan surat pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat. Jangka waktu obligasi telah ditetapkan dan disertai dengan pemberian imbalan bunga yang jumlah dan saat pembayarannya juga telah ditetapkan dalam perjanjian.

3. Derivatif dari efek

a. Right/klaim

Right biasanya dikenal dengan bukti hak memesan saham terlebih dahulu adalah hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham untuk membeli saham baru yang diterbitkan oleh perusahaan sebelum saham-saham tersebut ditawarkan kepada pihak lain.

b. Waran

Menurut peraturan Bapepam, waran adalah efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan, yang memberi hak kepada pemegang saham untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk enam bulan atau lebih.

c. Obligasi konvertibel

Yaitu obligasi yang setelah jangka waktu tertentu, selama masa tertentu pula dengan perbandingan dan atau harga tertentu, dapat ditukarkan menjadi saham dari perusahaan emiten.

d. Saham Dividen

Bila dividen tidak realisir berarti kerugian riil bagi pemegang saham. Dalam kasus ini, perusahaan tidak membagi dividen tunai. Jadi perusahaan, memberikan saham baru bagi pemegang saham. Alasan pembagian saham dividen adalah karena perusahaan ingin menahan laba yang bersangkutan di dalam perusahaan untuk digunakan sebagai modal kerja.

e. Saham Bonus

Pembagian saham bonus yaitu untuk memperkecil harga saham yang bersangkutan, dengan menyebabkan dilusi karena penambahan saham baru tanpa memasukkan uang baru dalam perusahaan.

f. Sertifikat/ADR/CDR

American depository receipts (ADR) atau Continental Depository Receipts (CDR) adalah suatu resi (tanda terima), yang memberikan bukti bahwa saham perusahaan asing, disimpan sebagai titipan atau berada dibawah penguasaan suatu bank Amerika, yang dipergunakan untuk mempermudah transaksi dan mempercepat pengalihan penerima manfaat dari suatu efek asing di Amerika.

g. Sertifikat dana

Efek yang diterbitkan oleh PT. Danareksa. Sampai saat ini PT.Danareksa telah menciptakan 13 dana, mulai dari saham seri A,B,C,D,E dan unit saham III merupakan aktivitas PT.Danareksa.

2.2.4 Pengertian Investasi

Investasi merupakan suatu penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Dengan adanya kesempatan produksi yang efisien penundaan konsumsi tersebut untuk diinvestasikan ke produksi tersebut akan meningkatkan utiliti total, artinya modal yang di miliki tidak stagnan tetapi dapat berkembang.

Investasi yang dilakukan kedalam produksi efisien dapat berbentuk aktiva nyata seperti rumah, tanah, dan emas atau dapat berbentuk aktiva keuangan berupa surat berharga yang diperjual belikan di antara investor. Investor melakukan investasi untuk meningkatkan utilitinya dalam bentuk kesejahteraan keuangan. Penelitian ini masuk kedalam investasi yang berbentuk aktiva keuangan.

Investasi dalam aktiva keuangan terbagi menjadi dua tipe yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung yaitu investasi yang dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan yang di perjual belikan di pasar uang, pasar modal dan pasar turunan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara lain.

Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang tidak diperjual belikan. Aktiva yang tidak diperjual belikan biasanya diperoleh melalui bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan atau sertifikat deposito. Aktiva yang diperjual belikan di pasar uang berupa aktiva yang memiliki resiko gagal kecil, jatuh tempo pendek dengan tingkat cair yang tinggi contohnya Treasury

bill. Sedangkan aktiva yang diperjual belikan di pasar modal bersifat untuk jangka panjang. Yang diperjual belikan disini adalah surat berharga pendapatan tetap dan saham-saham.

Untuk pasar turunan yang diperjual belikan disini yaitu opsi dan futures contract yang disebut dengan surat berharga turunan karena nilainya merupakan jабaran dari surat berharga lain yang terkait.

Sedangkan investasi tidak langsung yaitu investasi yang dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya kepublik dan menggunakan dana yang diperolehnya untuk diinvestasikan kedalam portofolionya. Perusahaan investasi dapat dikelompokkan sebagai unit investment trust, closed end investment dan open end investment companies.

Unit investment trust merupakan unit yang menerbitkan portofolio yang dibentuk dari surat-surat berharga berpenghasilan tetap misalnya bond dan ditangani oleh orang kepercayaan yang independent.

Closed end investment companies merupakan perusahaan investasi yang hanya menjual sahamnya pada saat penawaran perdana saja dan selanjutnya tidak menawarkan lagi tambahan lembar saham.

Open end investment companies dikenal dengan nama perusahaan reksa dana (mutual funds). Perusahaan ini masih menjual saham baru kepada investor setelah

penjualan saham perdananya. Penjualan saham kepada masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa cara. Umumnya penjualan dilakukan sesuai dengan jenis dan ataupun bentuk pasar modal dimana sekuritas tersebut diperjual belikan.

2.2.5 Teori Portofolio

Salah satu karakteristik investasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portofolio investasi. Artinya para investor dapat dengan mudah menyebar (melakukan diversifikasi) investasinya pada berbagai kesempatan investasi.

Memang pada prakteknya para investor ini sering melakukan diversifikasi dalam investasi mereka. Mereka mengkombinasikan berbagai sekuritas dalam investasi mereka. Dengan kata lain, mereka membentuk portofolio, jadi pengertian portofolio adalah sekumpulan kesempatan investasi. Mengapa mereka melakukan diversifikasi? Mereka melakukan hal tersebut dikarenakan untuk mengurangi risiko, sehingga didapat portofolio efisien.

Portofolio efisien adalah portofolio yang memberikan return ekspektasi terbesar dengan tingkat risiko yang sudah pasti atau portofolio yang mengandung risiko terkecil dengan tingkat return yang sudah pasti. Portofolio yang efisien ini dapat ditentukan dengan memilih tingkat return ekspektasi tertentu dan kemudian meminimumkan risikonya.

Atau menentukan tingkat risiko yang tertentu kemudian memaksimumkan return ekspektasinya. Investor yang rasional akan memilih portofolio yang efisien

ini, karena merupakan portofolio yang dibentuk dengan mengoptimalkan satu dari dua dimensi yaitu return ekspektasi atau risiko portofolio.

Pada dasarnya investor memiliki sikap terhadap risiko, sikap tersebut dikelompokkan menjadi tiga, pertama sikap yang risk averse yaitu sikap investor yang tidak menyukai risiko, kedua risk neutral yaitu sikap investor yang netral terhadap risiko dan yang ketiga sikap risk seeker yaitu sikap investor yang menyukai risiko

2.2.6 Return Investasi

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Return ekspektasi (expected return) dapat dihitung dengan mengalikan masing-masing hasil masa depan (out come) dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlah semua produk perkalian tersebut. Secara matematik, return ekspektasi dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

$$E(R) = \sum_{i=1}^n (R_i \cdot p_i)$$

keterangan:

$E(R)$ = perolehan ekspektasi suatu aktiva atau sekuritas

R_i = hasil masa depan ke I

P_i = probabilitas hasil masa depan ke I

n = jumlah hasil masa depan

Return realisasi dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (expected return) dan risiko dimasa yang akan datang.

Return ekspektasi (expected return) adalah return yang diharapkan didapatkan oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi. Hanya menghitung return saja untuk suatu investasi tidaklah cukup.

Risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. Return dan risiko merupakan hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan trade off dari kedua faktor ini.

2.2.7 Risiko investasi

Bagian keuntungan yang tidak terantisipasi merupakan risiko yang dihadapi oleh para investor meskipun demikian sumber risiko tersebut dapat berasal dari faktor yang mempengaruhi semua atau banyak perusahaan, tetapi ada pula yang spesifik pada perusahaan tertentu. Sebagai misal, pengumuman tentang angka pertumbuhan GNP, tingkat bunga, merupakan informasi yang mempengaruhi semua perusahaan.

Sebaliknya, pengumuman tentang penjualan perusahaan yang meningkat lebih tinggi dari yang diharapkan, produk pesaing yang mengalami gangguan,

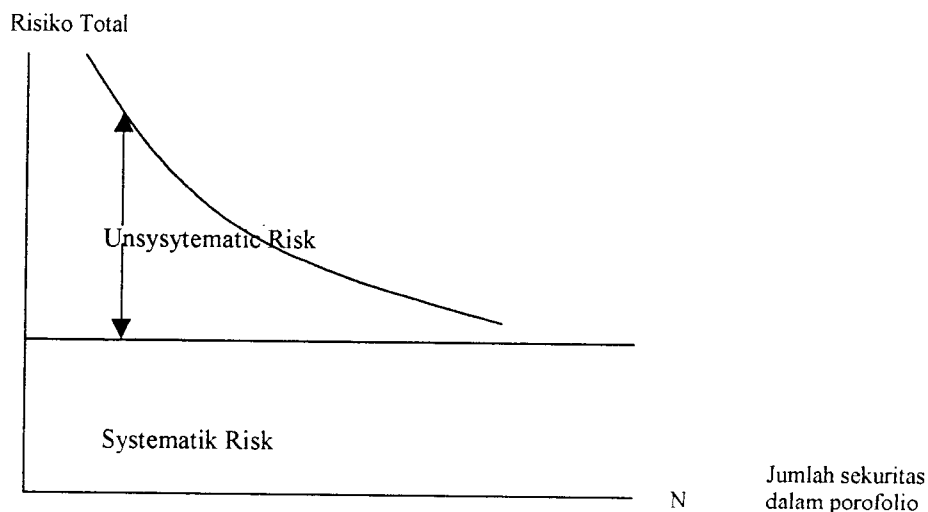
merupakan contoh informasi yang hanya mempengaruhi perusahaan tertentu saja.

Dengan demikian, sumber risiko dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

- (1) Systematic Risk, yang merupakan risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan
- (2) Unsystematic risk, yang merupakan risiko yang mempengaruhi satu atau sekelompok kecil perusahaan.

Risiko tidak sistematis dapat dihilangkan dengan diversifikasi sedangkan risiko sistematis merupakan risiko yang selalu ada dan tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi. Penjumlahan kedua jenis risiko tersebut dinamakan risiko total.

Keadaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diversifikasi dan Risiko Portofolio

Risiko sistematis ini disebut juga sebagai risiko pasar (market risk). Disebut risiko pasar karena fluktuasi ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi

semua perusahaan yang beroperasi. Faktor-faktor tersebut misalnya kondisi perekonomian, kebijaksanaan pajak dan lain sebagainya. Faktor-faktor ini menyebabkan ada kecenderungan saham bergerak bersama dan karenanya selalu ada dalam setiap saham.

2.2.8 Hubungan risiko dan tingkat keuntungan

Return dan risiko memiliki hubungan yang positif. Semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang dikompensasikan.

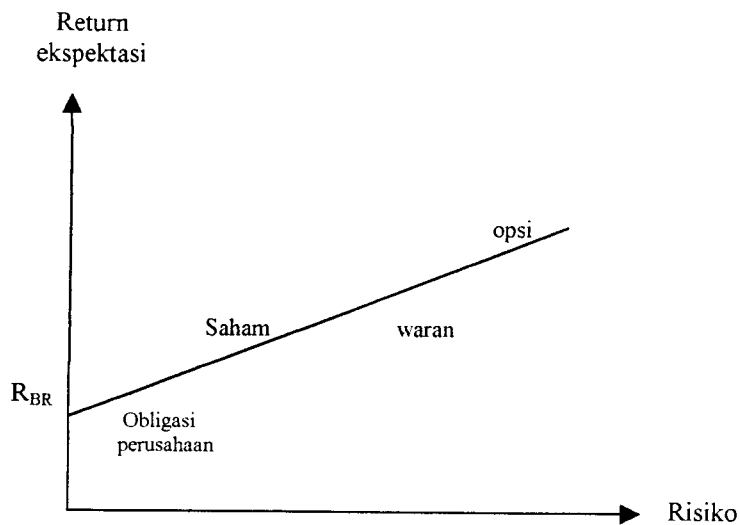
Return ekspektasi dan risiko mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar risiko suatu sekuritas, semakin besar return yang diharapkan.

Sebaliknya juga benar, yaitu semakin kecil return yang diharapkan, semakin kecil pula risiko yang harus ditanggung. Hubungan positif ini hanya berlaku untuk return ekspektasi atau ex-ante return (before the fact), yaitu untuk return yang belum terjadi.

Untuk return realisasi (yang sudah terjadi), hubungan positif ini dapat tidak terjadi. Untuk pasar yang tidak rasional, kadang kala return realisasi yang tinggi tidak mesti mempunyai risiko yang tinggi pula.

Bahkan keadaan sebaliknya dapat terjadi, yaitu return realisasi yang tinggi hanya mempunyai risiko yang kecil.

Hubungan positif antara return ekspektasi dengan risiko dapat digambarkan sebagai berikut ini.



Gambar 2.2 Hubungan positif antara return ekspektasi dengan risiko

Di gambar tersebut terlihat bahwa suatu aktiva yang tidak mempunyai risiko (misalnya adalah sertifikat hutang yang dikeluarkan pemerintah, seperti Sertifikat Bank Indonesia atau SBI) hanya akan memperoleh return ekspektasi yang rendah, yaitu sebesar return bebas resiko (R_{BR}).

Jika investor menginginkan return yang lebih tinggi, maka dia harus menanggung risiko yang lebih tinggi pula. Obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan (corporate bond) mempunyai risiko yang lebih tinggi pula dibandingkan dengan Sertifikat Bank Indonesia (SBI), sehingga return yang diharapkan darinya akan lebih tinggi. Saham lebih berisiko dibandingkan dengan obligasi perusahaan, karena harga saham lebih berfluktuasi dibandingkan dengan obligasi. Oleh karena

itu, return ekspektasi saham juga seyogyanya lebih tinggi dari return yang diperoleh dari obligasi.

Waran dan opsi merupakan hak untuk membeli atau menjual saham dengan harga tertentu untuk suatu periode waktu tertentu. Jika hak ini tidak digunakan sampai masa waktu berlakunya habis, maka nilai dari waran atau opsi tersebut menjadi nol. Dengan demikian pemegang waran atau opsi akan menanggung risiko yang besar yaitu risiko kehilangan nilai waran atau opsi tersebut. Oleh karena itu, waran atau opsi diharapkan akan dapat memberikan return yang lebih besar dibandingkan dengan return saham atau obligasi.

2.2.9 CAPM (Capital Asset Pricing Model)

Untuk dapat mengestimasi return suatu sekuritas dengan baik dan mudah diperlukan suatu model estimasi. Oleh karena itu kehadiran Capital Asset Pricing Model (CAPM) yang dapat digunakan untuk mengestimasi return suatu sekuritas dianggap sangat penting di bidang keuangan.

Bentuk standar dari CAPM pertama kali dikembangkan secara terpisah oleh Sharpe (1964), Lintner (1965 dan Mossin (1969), sehingga model ini sering disebut dengan CAPM bentuk Sharpe-Lintner-Mossin.

Seperti halnya teori-teori keuangan yang lain, beberapa asumsi-asumsi diperlukan untuk mengembangkan model ini.

Asumsi–asumsi digunakan untuk menyederhanakan persoalan-persoalan yang sesungguhnya terjadi di dunia nyata. Asumsi-asumsi diperlukan supaya suatu model lebih mudah untuk dipahami dan lebih mudah untuk diuji. Asumsi yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Pertama, diasumsikan tidak ada biaya transaksi, dengan demikian pemodal bisa membeli atau menjual sekuritas tanpa menanggung biaya transaksi.

Kedua, diasumsikan bahwa investasi sepenuhnya bisa dipecah-pecah (fully divisible) artinya pemodal bisa melakukan investasi sekecil apapun pada setiap jenis sekuritas.

Ketiga, diasumsikan tidak ada pajak penghasilan bagi para pemodal.

Keempat, diasumsikan pemodal tidak bisa mempengaruhi harga saham dengan tindakan membeli atau menjual saham.

Kelima, para pemodal diasumsikan bertindak semata-mata atas pertimbangan expected value dan deviasi standar tingkat keuntungan portofolio.

Keenam diasumsikan pemodal bisa melakukan short sales.

Ketujuh diasumsikan terdapat riskless lending and borrowing rate, sehingga pemodal bisa meminjam dengan tingkat bunga yang sama.

Kedelapan, pemodal diasumsikan mempunyai pengharapan yang homogen.

Kesembilan diasumsikan semua aktiva bisa diperjual belikan.

2.2.10 Hubungan risiko dan tingkat keuntungan dalam lingkup CAPM

Pengukuran risiko dalam CAPM menggunakan beta sebagai pengukur risikonya. Kita tahu bahwa investasi yang efisien adalah investasi yang memberikan

risiko tertentu dengan tingkat keuntungan terbesar atau tingkat keuntungan tertentu dengan risiko terkecil.

Dengan kata lain, kalau ada dua usulan investasi yang memberikan tingkat keuntungan yang sama, tetapi mempunyai risiko yang berbeda, maka investor akan memilih investasi yang mempunyai risiko lebih kecil. Berdasarkan prinsip tersebut maka kita akan masukkan faktor risiko (yang di ukur dengan beta) ke dalam penilaian investasi. Karena nilai suatu aktiva tergantung antara lain pada tingkat keuntungan yang layak investasi atau aktiva tersebut.

Maka CAPM ini kita pergunakan untuk menentukan return yang layak untuk suatu investasi dengan mengingat risiko investasi tersebut.

Untuk persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$E(R_i) = R_{BR} + \beta_i \cdot [E(R_M) - R_{BR}]$$

keterangan:

$E(R_i)$ = Tingkat keuntungan saham yang di harapkan

R_{BR} = Tingkat bunga bebas resiko. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat bunga SBI.

R_M = Tingkat keuntungan yang diharapkan dari portofolio pasar

β_i = Beta saham yang menunjukkan besarnya kepekaan tingkat keuntungan pasar terhadap tingkat keuntungan saham yang merupakan pengukur tingkat resiko sistematis.

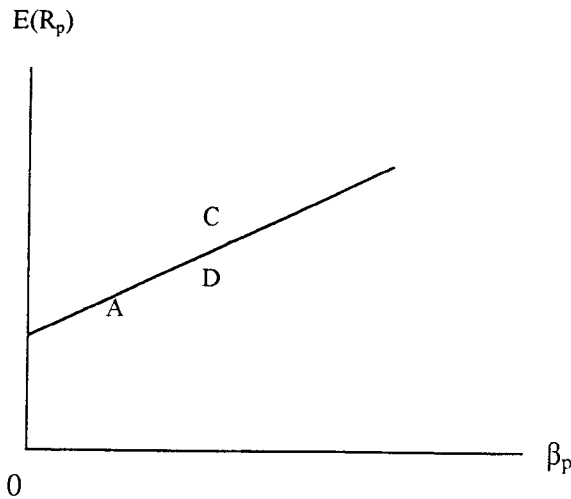
Dengan persamaan ini maka return ekspektasi dari suatu portofolio atau sebuah sekuritas dapat ditentukan.

Dalam CAPM mendasarkan diri pada kondisi ekulibrium. Dalam keadaan ekulibrium tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemodal suatu saham akan dipengaruhi oleh risiko saham tersebut. Disini risiko bukan lagi diartikan sebagai deviasi standar tingkat keuntungan, tetapi diukur dengan beta (β).

CAPM menyatakan bahwa risiko yang relevan adalah risiko sistematis, jadi dua sekuritas yang memberikan risiko sistematis yang sama tidak mungkin menawarkan keuntungan yang berbeda.

Pada dasarnya argumentasi yang dikemukakan adalah risiko tidak sistematis untuk portofolio yang didiversifikasikan dengan baik akan menjadi nol. Jadi untuk suatu sekuritas yang mempunyai risiko tidak sistematis yang besar akan hanya mempengaruhi pengaruh yang sangat kecil pada risiko suatu portofolio.

Keadaan ini ditunjukkan pada gambar 2.3



Gambar 2.3 Berbagai portofolio pada diagram beta dan $E(R)$

Dalam keadaan ekuilibrium semua kesempatan investasi akan berada pada garis lurus dalam suatu diagram yang menunjukkan beta dan $E(R)$. jadi sebagai misal kombinasi portofolio yang terdiri dari sekuritas A dan D akan berada pada garis lurus AD tersebut.

Misalkan sekarang terdapat sekuritas C yang mempunyai beta sekuritas yang sama dengan beta sekuritas D tetapi menawarkan tingkat keuntungan yang sama apakah dalam keadaan ekuilibrium hal ini akan bertahan?

Tentu saja tidak para pemodal akan memilih sekuritas C sehingga harga sekuritas C akan naik dan kedua sekuritas tersebut (yaitu D dan C) akan menawarkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dengan risiko yang sama, pemodal bisa melakukan short sales atas sekuritas D, mempunyai tingkat keuntungan yang diharapkan positif dan tidak akan bisa terjadi dalam kondisi ekuilibrium. Dengan kata lain, semua sekuritas atau portofolio akan berada pada garis lurus.

Untuk portofolio, tambahan return ekspektasi terjadi karena diakibatkan oleh tambahan risiko dari portofolio yang bersangkutan. Untuk sekuritas individual tambahan return ekspektasi diakibatkan oleh tambahan risiko individual tersebut yang diukur dengan Beta.

Beta menentukan besarnya tambahan return ekspektasi untuk sekuritas individual dengan argumentasi bahwa untuk portofolio yang didiversifikasikan dengan sempurna, risiko tidak sistematis (non systematic risk) cenderung menjadi hilang dan risiko yang relevan hanya risiko sistematis yang diukur oleh beta.

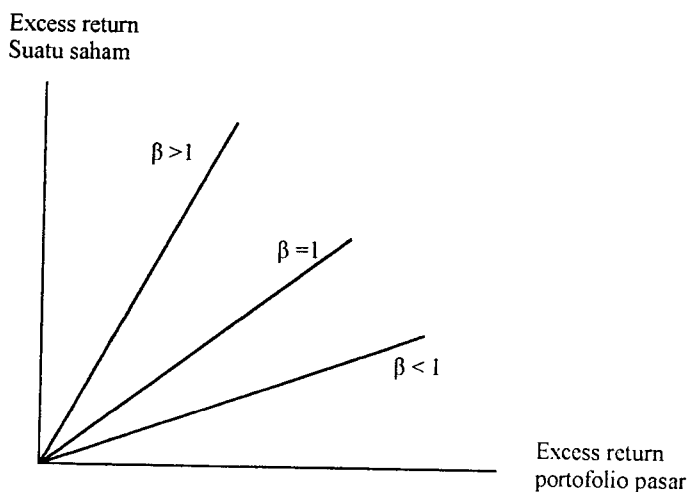
2.2.11 Beta

Beta merupakan suatu pengukur volatilitas (volatility) return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Beta sekuritas ke i mengukur volatilitas return sekuritas ke i dengan return pasar. Beta portofolio mengukur volatilitas return portofolio dengan return pasar. Dengan demikian beta adalah pengukur risiko sistematis (systematic risk) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar.

Volatilitas dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari return-return suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Jika fluktuasi return-return sekuritas atau portofolio secara statistik mengikuti fluktuasi dari return-return pasar, maka beta dari sekuritas dikatakan bernilai 1. Karena fluktuasi juga sebagai pengukur dari risiko.

Beta bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar. Beta sama dengan 1 juga menunjukkan jika return pasar bergerak naik (turun), return sekuritas atau portofolio juga bergerak naik (turun) sama besarnya mengikuti return pasar. Beta bernilai 1 ini bahwa perubahan return pasar sebesar $x\%$, secara rata-rata, return sekuritas atau portofolio akan berubah juga sebesar $x\%$. Jadi semakin besar beta maka harga nilai suatu saham akan semakin naik (sensitif) atau peka terhadap pasar.

Untuk mengukur beta dapat kita gunakan regresi, karena beta tidak lain adalah koefisien regresi antara dua variabel yaitu kelebihan tingkat keuntungan portofolio pasar (excess return of market portofolio), dan kelebihan tingkat keuntungan suatu saham (excess return of stock). Kalau di gambarkan akan nampak seperti pada gambar di bawah ini.



Gaambar 2.4 Beta suatu saham yang ditunjukkan dari kemiringan garis yang menunjukkan hubungan excess return of market portofolio dengan excess return of a stock

Karena koefisien regresi tidak lain adalah kemiringan garis tersebut maka semakin besar beta suatu saham, semakin curam kemiringan garis yang terdapat dalam gambar tersebut (dimana sumbu tegak adalah excess return of a stock dan sumbu datar adalah excess return of market portfolio). Secara teoritis dibuktikan bahwa garis tersebut akan memotong titik 0.

2.3 Formulasi Hipotesis

Semakin besar risiko suatu sekuritas, semakin besar pula return yang diharapkan, demikian juga sebaliknya yaitu semakin kecil return yang diharapkan maka semakin kecil pula tingkat risiko yang harus ditanggung.

Dengan demikian hipotesis yang akan di uji kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Adanya hubungan yang positif antara tingkat risiko sistematis dengan tingkat keuntungan saham sektor Perbankan

Bab III

Metodologi Penelitian

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertempat pada Bursa Efek Jakarta dengan nama asingnya sebagai Jakarta Stock Exchange (JSX). Sekuritas yang diperdagangkan adalah saham preferen (preferred stock) saham biasa (common stock), hak (rights) dan obligasi konvertible (convertible bonds), saham biasa mendominasi volume transaksi di BEJ.

Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu Bursa Efek terbesar di Indonesia. Pada tahun 1992 Bursa Efek Jakarta (BEJ) diswastakan dan mulai menjalankan pasar saham di Indonesia. sebuah awal pertumbuhan baru setelah terhenti sejak didirikan pada awal abad ke-19. Pada tahun 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, bursa efek pertama Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang dikenal sebagai Jakarta saat ini. Mayoritas saham yang diperdagangkan disana juga merupakan saham-saham perusahaan Belanda.

Setelah bursa saham diswastanisasi menjadi PT.Bursa Efek Jakarta, maka Bursa Efek Jakarta menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di kawasan Asia. Sehingga banyak para investor asing yang mulai menanamkan investasinya di Bursa Efek Jakarta.

Bursa Efek Jakarta menjadi pilihan dari berbagai perusahaan yang ingin mendaftarkan perusahaannya untuk melakukan go publik. Dengan go publik perusahaan mengharapkan adanya peningkatan modal di masa yang akan datang. Karena begitu banyaknya perusahaan yang mencantumkan saham-sahamnya di bursa efek Jakarta maka Bursa Efek Jakarta merupakan pilihan yang tepat untuk dilakukan penelitian.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisinya

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Beta (β_i), dimana beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas
- 2) Tingkat Return masing – masing saham (R_i) dan rata- rata return saham ($\overline{R_j}$) yaitu tingkat keuntungan aktual saham dan rata-rata tingkat keuntungan aktual saham.
- 3) Tingkat return pasar (R_m) Tingkat return pasar ini yaitu tingkat keuntungan dimana return pasar ini merupakan respon dari saham atau sekuritas terhadap pergerakan pasar.
- 4) Tingkat Bunga Bebas Resiko (R_f) adalah aktiva yang mempunyai return ekspektasi tertentu dengan varian return (risiko) yang sama dengan nol dalam penelitian ini dipakai tingkat suku bunga SBI.

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan data

1) Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Jakarta. Data-data yang diambil berupa:

- Nama- nama saham Perbankan yang Listing di di BEJ pada tahun 2002
- Daftar harga saham perbankan pada tahun 2002
- Indeks Harga Saham Sektoral
- Nilai SBI

2) Metode pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data metode yang dipergunakan yaitu dengan metode observasi pada saham-saham yang akan diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Jakarta periode Januari sampai dengan akhir Desember 2002 yang berjumlah 24 perusahaan. Untuk penelitian ini diambil 21 perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk diteliti sebagai sampel, dimana persyaratannya adalah saham perusahaan perbankan yang telah listed di BEJ dari awal Januari sampai dengan Desember 2002. Saham-saham yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Nama Saham-Saham Penelitian

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ANKB	Bank Arta Niaga Kencana Tbk
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3.	BBIA	Bank Buana Indonesia Tbk
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
5.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
6.	BCIC	Bank CIC Internasional Tbk
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk
8.	BDPC	Bank Dan Pac Tbk
9.	BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk
10.	BGIN	Bank Global Internasional Tbk
11.	BNGA	Bank Niaga Tbk
12.	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
13.	BNLI	Bank Permata Tbk
14.	BNPK	Bank Pikko Tbk
15.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
16.	INPC	Inter Pacific Bank Tbk
17.	LPBN	Bank Lippo Tbk
18.	MAYA	Bank Mayapada Tbk
19.	MEGA	Bank Mega Tbk
20.	NISP	Bank NISP Tbk
21.	PNBN	Bank PAN Indonesia

3.5 Metode Analisis Data

1) CAPM (Capital Asset Pricing Model)

Metode ini digunakan untuk menghitung expected return masing-masing saham, persamaan CAPM dapat dituliskan sebagai berikut:(Jogiyanto 1998:265)

$$E(R_i) = R_f + \beta_i \cdot [E(R_M) - R_f]$$

keterangan:

$E(R_i)$ = Tingkat keuntungan saham yang di harapkan

R_f = Tingkat bunga bebas resiko. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat bunga SBI.

R_M = Tingkat keuntungan yang diharapkan dari portofolio pasar

β_i = Beta saham yang menunjukkan besarnya kepekaan tingkat keuntungan pasar terhadap tingkat keuntungan saham yang merupakan pengukur tingkat resiko sistematis.

Untuk mendapatkan persamaan tersebut, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu :

- a) Menentukan tingkat return masing – masing saham (R_i) dan rata-rata return saham yaitu dengan menggunakan rumus :(Jogiyanto 1998:86)

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = Return saham pada waktu t

P_t = Harga saham waktu t

P_{t-1} = Harga saham waktu t-1

Untuk rata-rata return saham

$$\bar{R}_i = \frac{\sum_{t=1}^N R_{it}}{N}$$

Keterangan :

\bar{R}_i = Rata-rata return saham

R_{it} = Return saham i hari ke -t

N = Jumlah hari

- b) Menentukan tingkat bunga bebas resiko (R_f)
- c) Menentukan tingkat return pasar (R_m) yang dihitung berdasarkan Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS) historis.

Rumusnya yaitu: (Jogiyanto, 1998:162)

$$R_m = \frac{IHSS_t - IHSS_{t-1}}{IHSS_{t-1}}$$

Keterangan :

R_m = Return Market

$IHSS_t$ = Indeks Harga Saham sektoral waktu t-1

$IHSS_{t-1}$ = Indeks Harga Saham sektoral waktu t

- d) Menentukan Beta dapat diperoleh dengan menggunakan analisis regresi persamaannya yaitu: (Suad Husnan, 2001:116)

$$Y = a + bX$$

keterangan :

Y = return saham

X = return pasar

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi (beta saham)

maka $b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$

sedangkan untuk $a = Y - bX$

2) Koefisien korelasi

Untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara resiko sistematis dengan tingkat keuntungan pada suatu saham dapat kita ketahui dengan koefisien korelasi, koefisien korelasi merupakan suatu kriteria untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X (Resiko sistematis) dan variabel Y (tingkat keuntungan).

Kriteria pengujian koefisien korelasi yaitu apabila nilai koefisien korelasi mendekati 0 berarti hubungan semakin lemah antara tingkat keuntungan dengan resiko sistematis sedangkan bila nilai koefisien korelasi mendekati 1 berarti hubungan antara tingkat keuntungan dengan resiko sistematis semakin kuat.

Bila nilai koefisiennya positif 1 maka menunjukkan korelasi positif sempurna sedangkan bila nilai koefisiennya negatif 1 maka menunjukkan korelasi negatif sempurna .

Rumusnya adalah sebagai berikut:(Suad Husnan, 2001:66)

$$\rho = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{ [n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2] \}}}$$

keterangan :

ρ = Koefisien korelasi

n = Banyaknya variabel

X = Resiko sistematis saham

Y = Rata-rata Return saham

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara risiko sistematis (β) dengan tingkat keuntungan yang diharapkan digunakan analisis statistik uji korelasi, tahap-tahap pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1) $H_0 : \rho = 0$ (X tak berkorelasi dengan Y)

$H_a : \rho > 0$ (X berkorelasi dengan Y)

2) Menentukan level significance (α)

3) Menentukan nilai t hitung korelasi

$$t_{hitung} = \frac{\rho\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

keterangan :

ρ = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

4) Untuk mengambil kesimpulan atau keputusan penerimaan atau penolakan H_0 yaitu ada dua cara:

1) Membandingkan t hitung dengan t tabel:

a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima maka dinyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan saham

b) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak maka dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan saham

2) Melihat nilai signifikansinya

a) Bila signifikan $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak

b) Bila signifikan $> \alpha$ maka H_0 diterima

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis ini meliputi analisis terhadap tingkat keuntungan saham $E(R_i)$ dan analisis tingkat risiko sistematis saham (β_i) serta menganalisis hubungan antara tingkat risiko sistematis dengan tingkat keuntungan saham menggunakan koefisien korelasi. Analisis ini dilakukan pada saham perbankan yang listing di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002 (Januari – Desember 2002), data diambil dengan jangka waktu harian. Dengan jumlah sampel 21 saham perbankan.

Untuk analisis ini menggunakan bantuan program komputer yaitu program Excell dan SPSS. Dengan program tersebut dapat menganalisis data yang jumlahnya cukup besar sehingga perhitungannya menjadi lebih cepat dan akurat dibanding dengan cara manual atau dengan menggunakan kalkulator.

Langkah-langkah Analisis yang dilakukan yaitu pertama analisis return saham (R_i) dan rata-rata return saham (\bar{R}_i), kedua menganalisis tingkat keuntungan pasar (R_m), ketiga menganalisis tingkat risiko sistematis (β) dengan mempergunakan statistik regresi, keempat menganalisis expected return $E(R_i)$ dengan metode CAPM, kelima melakukan uji korelasi antara expected return $E(R_i)$ dengan risiko sistematis (β) untuk melihat kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut.

4.1 Analisis Tingkat Return Saham (R_i) dan Rata-Rata Return Saham

Berdasarkan data harga saham harian perbankan maka dapat dikalkulasikan tingkat keuntungan atau return suatu saham (R_i). Tingkat keuntungan saham diperoleh dari selisih antara harga saham akhir periode dengan harga saham pada awal periode perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = Return saham pada waktu t

P_t = Harga saham waktu t

P_{t-1} = Harga saham waktu t-1

Contoh perhitungan untuk saham Bank BCA:

$$R_{it} BCCA = \frac{1550 - 1475}{1475}$$

$$R_{it} BCCA = 0,0508$$

Perhitungan keseluruhan tingkat keuntungan saham dapat dilihat pada lampiran 4

Untuk rata-rata return saham

$$\bar{R}_i = \frac{\sum_{t=1}^N R_{it}}{N}$$

Keterangan :

\bar{R}_i = Rata-rata return saham

R_{it} = Return saham i hari ke -t

N = Jumlah hari

Contoh perhitungan untuk saham bank BCA:

$$\bar{R}_{i,BBCA} = \frac{\sum_{i=1}^{240} 1475}{240}$$

$$\bar{R}_{i,BBCA} = 0,0028$$

Perhitungan keseluruhan rata-rata tingkat return saham dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Rata-Rata Return Saham Perbankan Yang Listing di BEJ
Periode Januari-Desember 2002

No	Nama Perusahaan	Rata-rata return saham
1.	Bank Arta Niaga Kencana	0,0010
2.	Bank Central Asia	0.0028
3.	Bank Buana Indonesia	0.0001
4.	Bank Negara Indonesia	0.0020
5.	Bank Nusantara Parahyangan	0.0003
6.	Bank CIC Internasional	-0.0017
7.	Bank Danamon	0.0016
8.	Bank Dan Pac	-0.0005
9.	Bank Eksekutif Internasional	0.0022
10.	Bank Global Internasional	0.0037
11.	Bank Niaga	0.0039
12.	Bank internasional Indonesia	0.0251
13.	Bank Permata	0.0007
14.	Bank Pikko	-0.0010
15.	Bank Victoria Internasional	0.0044
16.	Inter Pacific Bank	-0.0026
17.	Bank Lippo	0.0036
18.	Bank Mayapada	-0.0009
19.	Bank Mega	0.0008
20.	Bank NISP	0.0031
21.	Bank PAN Indonesia	0.0025

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata return saham Perbankan sebagian besar memiliki tingkat return yang positif, dari 21 perusahaan ada 5 saham perusahaan perbankan yang memiliki rata-rata return yang negatif yaitu : Bank CIC Internasional (BCIC), Bank Dan Pac Tbk (BDPC), Bank Pikko Tbk (BNPK), Inter Pacific Bank Tbk (INPC), dan Bank Mayapada Tbk (MAYA) sedangkan yang lainnya memiliki return yang positif.

Untuk saham yang memiliki rata-rata return tertinggi terdapat pada saham Bank Internasional Indonesia Tbk yaitu sebesar 0.0251 sedangkan saham yang memiliki rata-rata return terendah terdapat pada saham Inter Pacific Bank Tbk yaitu sebesar -0.0026

4.2 Tingkat Keuntungan Pasar (R_m)

Perhitungan tingkat keuntungan pasar (R_m) yaitu dengan menghitung selisih antara Indeks Harga Saham Sektoral pada waktu t dengan Indeks Harga Saham Sektoral pada waktu t-1 Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHSS_t - IHSS_{t-1}}{IHSS_{t-1}}$$

Keterangan :

R_m = Return market sektoral

$IHSS_t$ = Indeks Harga Saham Sektoral waktu t

$IHSS_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Sektoral waktu t-1

Contoh:

$$R_m = \frac{37,15 - 36,69}{36,69}$$

$$R_m = 0,012$$

Perhitungan tingkat keuntungan pasar dapat dilihat pada lampiran. 4

4.3 Analisis tingkat risiko sistematis (β)

Risiko sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan dan risiko tersebut tidak dapat di diversifikasikan, sebagai pengukur risiko sistematis maka digunakan Beta (β). Beta adalah kepekaan tingkat keuntungan terhadap perubahan pasar, semakin besar beta maka harga atau nilai suatu saham akan semakin naik atau sensitif terhadap pasar.

Untuk dapat menentukan Beta atau risiko sistematis maka digunakan analisis regresi. Dimana tingkat keuntungan saham sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya yaitu tingkat keuntungan pasar, mengingat data yang ada cukup banyak maka dipergunakan bantuan komputer dengan program SPSS. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran 5.

Apabila β atau risiko sistematis yang dimiliki saham lebih besar dari satu maka dikategorikan sebagai saham yang berisiko tinggi dan termasuk saham yang agresif begitu juga sebaliknya bila β atau risiko sistematis saham kurang dari satu maka dikategorikan sebagai saham yang berisiko rendah dan termasuk saham yang defensif.

Dari perhitungan tersebut akan dapat diketahui tingkat risiko sistematis (β) dari saham perbankan untuk periode Januari sampai dengan Desember 2002, sehingga kita dapat menyusun saham perusahaan mana yang memiliki tingkat risiko sistematis tertinggi dan terendah.

Untuk lebih jelasnya hasil dari perhitungan risiko sistematis disajikan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Daftar Nilai Risiko Sistematis Pada Saham Perbankan Yang Listing Di BEJ
Periode Januari-Desember 2002

No	Nama Perusahaan	Risiko sistematis
1.	Bank Arta Niaga Kencana	0.0295
2.	Bank Central Asia	0.9826
3.	Bank Buana Indonesia	0.0173
4.	Bank Negara Indonesia	0.5568
5.	Bank Nusantara Parahyangan	0.0694
6.	Bank CIC Internasional	0.2748
7.	Bank Danamon	0.2399
8.	Bank Dan Pac	-0.1189
9.	Bank Eksekutif Internasional	0.3304
10.	Bank Global Internasional	0.2371
11.	Bank Niaga	0.4402
12.	Bank internasional Indonesia	1.4309
13.	Bank Permata	0.5649
14.	Bank Pikko	0.1965
15.	Bank Victoria Internasional	0.3466
16.	Inter Pacific Bank	0.1656
17.	Bank Lippo	0.3240
18.	Bank Mayapada	0.0298
19.	Bank Mega	0.0041
20.	Bank NISP	0.1567
21.	Bank PAN Indonesia	0.8676

Pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa saham BNII (Bank Internasional Indonesia) termasuk saham yang berisiko tinggi atau agresif karena dari perhitungan tersebut didapatkan nilai β sebesar 1,4309 sedangkan saham lainnya masuk kedalam saham yang berisiko rendah karena β atau nilai risiko sistematisnya kurang dari satu.

Untuk saham yang memiliki risiko terendah terdapat pada saham Bank Dan Pac .Tbk yaitu dengan nilai β sebesar $-0,1189$.

4.4 Analisis Expected Return $E(R_i)$

Setelah diketahui berapa nilai risiko sistematis (β), return pasar (R_m) serta return bebas risiko yang dapat dilihat pada lampiran 2 dimana dalam penelitian ini mempergunakan tingkat bunga SBI maka setelah itu kita bisa menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan berdasarkan metode CAPM.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$E(R_i) = R_{BR} + \beta_i \cdot [E(R_M) - R_{BR}]$$

keterangan:

$E(R_i)$ = Tingkat keuntungan saham yang di harapkan

R_{BR} = Tingkat bunga bebas resiko. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat bunga SBI

R_M = Tingkat keuntungan portofolio pasar

β_i = Beta saham yang menunjukkan besarnya kepekaan tingkat keuntungan pasar terhadap tingkat keuntungan saham yang merupakan pengukur tingkat risiko sistematis

Contoh perhitungan untuk saham BBKA

$$E(R_i)_{BBKA} = 0.00041 + 0.983(0.0017 - 0.00041)$$

$$E(R_i)_{BBKA} = 0.00169$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut disajikan pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3

**Daftar nilai Expected Return Pada Saham Perbankan Yang Listing DiBEJ
Periode Januari-Desember 2002**

No	Nama Perusahaan	Expected Return
1.	Bank Arta Niaga Kencana	0.00045
2.	Bank Central Asia	0.00169
3.	Bank Buana Indonesia	0.00044
4.	Bank Negara Indonesia	0.00114
5.	Bank Nusantara Parahyangan	0.00050
6.	Bank CIC Internasional	0.00077
7.	Bank Danamon	0.00073
8.	Bank Dan Pac	0.00026
9.	Bank Eksekutif Internasional	0.00084
10.	Bank Global Internasional	0.00072
11.	Bank Niaga	0.00099
12.	Bank internasional Indonesia	0.00227
13.	Bank Permata	0.00115
14.	Bank Pikko	0.00067
15.	Bank Victoria Internasional	0.00086
16.	Inter Pacific Bank	0.00063
17.	Bank Lippo	0.00083
18.	Bank Mayapada	0.00045
19.	Bank Mega	0.00042
20.	Bank NISP	0.00062
21.	Bank PAN Indonesia	0.00154

Dari hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa tingkat keuntungan yang diharapkan atau expected return $E(R_i)$ saham Perbankan seluruhnya memiliki tingkat return yang positif. Untuk saham yang memiliki Expected return tertinggi terdapat pada saham Bank Internasional Indonesia Tbk (BNI) yaitu sebesar 0.00227 sedangkan saham yang memiliki Expected return terendah terdapat pada saham Bank Dan Pac Tbk (BDPC) yaitu sebesar 0.00024.

4.5 Analisis Risiko (β) dan Tingkat Expected Return Saham $E(R_i)$

Risiko dan tingkat keuntungan sangat mempengaruhi keputusan para investor dalam melakukan suatu investasi. Para investor akan mencari saham yang paling efisien yaitu saham yang memiliki tingkat keuntungan yang relatif tinggi dan memiliki risiko yang relatif rendah. Untuk mendapatkan saham yang efisien maka investor akan menghitung terlebih dahulu seberapa besar risiko dan menghitung besarnya tingkat keuntungan.

Dalam pengukuran risiko sistematis di gunakan Beta (β) sebagai pengukur risiko, jika semakin besar beta (β) maka semakin besar pula penyimpangan yang terjadi begitu juga sebaliknya semakin kecil beta (β) maka semakin kecil juga penyimpangan yang terjadi. Setelah dilakukan perhitungan risiko sistematis (β) dan tingkat keuntungan (R_i) saham perbankan untuk periode Januari-Desember 2002 maka akan dapat kita ketahui saham-saham perbankan mana saja yang baik, untuk dapat dijadikan sebagai suatu pilihan investasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Daftar Expected Return Saham dan Risiko Sistematis Pada Saham
Perbankan yang listing Di BEJ periode Januari-Desember 2002

No	Nama Perusahaan	Expected return saham $E(R_i)$	Risiko sistematis (β)
1.	Bank Arta Niaga Kencana	0.00045	0.0295
2.	Bank Central Asia	0.00169	0.9826
3.	Bank Buana Indonesia	0.00044	0.0173
4.	Bank Negara Indonesia	0.00114	0.5568
5.	Bank Nusantara Parahyangan	0.00050	0.0694
6.	Bank CIC Internasional	0.00077	0.2748
7.	Bank Danamon	0.00073	0.2399
8.	Bank Dan Pac	0.00026	-0.1189
9.	Bank Eksekutif Internasional	0.00084	0.3304
10.	Bank Global Internasional	0.00072	0.2371
11.	Bank Niaga	0.00099	0.4402
12.	Bank internasional Indonesia	0.00227	1.4309
13.	Bank Permata	0.00115	0.5649
14.	Bank Pikko	0.00067	0.1965
15.	Bank Victoria Internasional	0.00086	0.3466
16.	Inter Pacific Bank	0.00063	0.1656
17.	Bank Lippo	0.00083	0.3240
18.	Bank Mayapada	0.00045	0.0298
19.	Bank Mega	0.00042	0.0041
20.	Bank NISP	0.00062	0.1567
21.	Bank PAN Indonesia	0.00154	0.8676

Dari tabel tersebut terlihat bahwa saham yang memiliki tingkat expected return tertinggi adalah saham Bank Internasional Indonesia Tbk (BNII) dengan tingkat expected return sebesar 0.00227 akan tetapi saham tersebut juga memiliki nilai beta (β) atau risiko sistematis yang tertinggi sebesar 1.431, maka bagi investor yang suka risiko (risk seeker) maka saham ini merupakan saham pilihan untuk dijadikan investasi.

Sedangkan untuk para investor yang tidak menyukai risiko maka pilihan investasinya akan jatuh pada saham Bank Dan Pac Tbk karena saham tersebut memiliki nilai beta (β) atau risiko sistematis yang paling rendah yaitu sebesar – 0.119.

Sedangkan bagi investor yang mempunyai sikap netral (risk netral) maka saham yang sesuai yaitu saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dengan tingkat keuntungan sebesar 0.00114 dan nilai beta (β) atau risiko sistematis sebesar 0.557

4.6 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian Hipotesis ini akan diuji suatu hipotesis yaitu adanya hubungan yang positif antara tingkat risiko sistematis (β) dengan tingkat keuntungan saham yang diharapkan $E(R_i)$, dimana untuk pengujian hipotesis ini digunakan program SPSS.

Berdasarkan Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh Besarnya nilai koefisien korelasi yaitu 1.000 atau 1 artinya hubungan antara Risiko

Sistematis dengan expected return sangat erat dan bersifat searah, jadi bila risiko sistematis naik maka expected return juga naik, hal ini dapat dilihat pada saham Bank Internasional Indonesia (BNI) yang memiliki tingkat risiko (β) sebesar 1.431 dan tingkat keuntungan yang diharapkan sebesar 0.00227.

Untuk mengetahui kebenarannya hipotesis maka di lakukan tahap-tahap sebagai berikut:

1) $H_0 : \rho = 0$ tidak ada hubungan antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan yang diharapkan

$H_a : \rho > 0$ ada hubungan positif antara risiko sistematis dengan tingkat keuntungan yang diharapkan

2) Level significance : $\alpha = 0.05$ atau 5% dan nilai tabelnya adalah

$$t_{\text{tabel}} = t_{\alpha/2 (n-2)}$$

$$t_{0.025 (19)} = 2.093$$

3) Karena nilai koefisiennya 1 maka hasil dari t hitung adalah tak terhingga

4) Keputusan

Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0 < 0.05$) maka menolak H_0 atau menerima alternatif H_a yaitu adanya hubungan yang positif antara Risiko sistematis dan Tingkat keuntungan yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Dari hasil perhitungan expected return $E(R_i)$ pada saham perbankan periode Januari-Desember 2002, maka diambil kesimpulan bahwa dari 21 saham perbankan yang diteliti seluruhnya memiliki nilai yang positif, yang memiliki tingkat expected return $E(R_i)$ tertinggi yaitu terdapat pada Bank Internasional Indonesia Tbk (BNII) yaitu sebesar 0.00227, sedangkan yang memiliki tingkat expected return $E(R_i)$ terendah yaitu terdapat pada saham bank Dan Pac (BDPC) yaitu sebesar 0.00024
- b) Untuk hasil perhitungan tingkat risiko sistematis (β) pada saham sektor perbankan periode Januari-Desember 2002 yang memiliki tingkat risiko sistematis (β) yang terbesar yaitu terdapat pada saham Bank Internasional Indonesia Tbk sebesar 1.4309 dan saham sektor perbankan yang memiliki tingkat risiko sistematis (β) yang terendah yaitu saham Bank Dan Pac Tbk (BDPC) sebesar -0.1189
- c) Hubungan antara risiko sistematis (β) dengan tingkat keuntungan (R) pada keseluruhan saham sektor perbankan memiliki hubungan yang positif

sempurna disini terlihat bahwa saham yang memiliki tingkat keuntungan tertinggi juga memiliki tingkat risiko yang tertinggi pula begitu pula sebaliknya, contohnya seperti pada saham Bank Internasional Indonesia Tbk (BNI) dengan tingkat keuntungan sebesar 0.00227 dan tingkat risikonya sebesar 1.4309. Hal ini didukung dari pengujian hipotesis yang menolak H_0 atau menerima H_a alternatif yaitu adanya hubungan yang positif antara risiko sistematis dengan tingkat return yang diharapkan.

5.2 Saran

- a) Untuk para investor yang memiliki keinginan untuk berinvestasi pada saham perbankan hendaknya meneliti terlebih dahulu struktur permodalan serta tingkat keuntungan yang diperoleh dari perusahaan emiten karena dengan struktur modal serta tingkat keuntungan atau pendapatan yang baik akan menunjang posisi saham dalam meraih gain yang tinggi.
- b) Saham yang layak dijadikan investasi yaitu untuk investor yang menyukai risiko (risk seeker) maka saham yang paling tepat adalah saham Bank Internasional Indonesia Tbk (BNI), karena saham tersebut memiliki tingkat risiko yang tertinggi dan tingkat keuntungan yang tertinggi pula, sedangkan untuk yang tidak menyukai risiko maka saham yang paling tepat adalah saham Bank Danpac Tbk (BDPC), karena saham ini memiliki tingkat risiko yang terendah, sedangkan untuk investor yang netral maka saham yang baik adalah saham Bank Negara

Indonesia Tbk (BNI), karena saham ini memiliki tingkat risiko yang tidak terlalu tinggi.

- c) Perbaikan manajemen perlu dilakukan untuk perusahaan yang memiliki saham dengan tingkat keuntungan rendah atau negatif sehingga kinerja perusahaan akan lebih efektif dan efisien, dengan kinerja perusahaan yang baik akan membantu perusahaan tersebut dalam meningkatkan perolehan gain atau tingkat keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Arifin, Membaca Saham, edisi pertama A N D I, Yogyakarta, 2001.
- Bernard J.Winger and Ralph R.Frasca, Investments Introduction To Analysis and Planning, third Edition Prentice Hall New Jersey 1995
- Djarwanto Ps.,Drs. dan Pangestu Subagyo, Drs, M.B.A. (1988). Statistik Induktif. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto Dr, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta 1998
- J. Supranto M. A. Metode Riset, Edisi Lima Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta 1991
- Lawrence J.Gitman and Michael D.Joehnk, Fundamental Of Investing, Sixth Edition HarperCollins Inc. New York 1996
- Martono, Drs SU Drs dan D. Agus Harjito, Drs, M.Si. Manajemen Keuangan, edisi pertama EKONISIA, Yogyakarta 2001.
- Suad Husnan, Dasar-dasar Teori Portofofolio, edisi ketiga UPP AMP YKPN, Yogyakarta 2001
- Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta 2003

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DAFTAR SAHAM SAMPEL PENELITIAN

ID	CODE	Company Name	Sector	Sub Sector
1	ANKB	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	Finance	Bank
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Finance	Bank
3	BBIA	Bank Buana Indonesia Tbk	Finance	Bank
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	Finance	Bank
5	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Finance	Bank
6	BCIC	Bank CIC Internasional Tbk	Finance	Bank
7	BDMN	Bank Danamon Tbk	Finance	Bank
8	BDPC	Bank Dan Pac Tbk	Finance	Bank
9	BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk	Finance	Bank
10	BGIN	Bank Global Internasional Tbk	Finance	Bank
11	BNGA	Bank Niaga Tbk	Finance	Bank
12	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	Finance	Bank
13	BNLI	Bank Permata Tbk	Finance	Bank
14	BNPK	Bank Pikko Tbk	Finance	Bank
15	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	Finance	Bank
16	INPC	Inter Pacific Bank Tbk	Finance	Bank
17	LPBN	Bank Lippo Tbk	Finance	Bank
18	MAYA	Bank Mayapada Tbk	Finance	Bank
19	MEGA	Bank Mega Tbk	Finance	Bank
20	NISP	Bank NISP Tbk	Finance	Bank
21	PNBN	Bank PAN Indonesia	Finance	Bank

LAMPIRAN - 2

DAFTAR SBI DAN PERHITUNGAN RISK FREE RATE (Rf)

(DALAM PERSEN)

TGL	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	17,50	16,93	16,86	16,76	16,50	15,51	15,11	14,93	14,35	13,22	13,10	13,06
2	17,50	16,93	16,86	16,76	16,50	15,51	15,11	14,93	14,35	13,06	13,10	13,06
3	17,50	16,93	16,86	16,74	16,50	15,51	15,06	14,93	14,35	13,06	13,10	13,06
4	17,50	16,93	16,86	16,74	16,50	15,51	15,06	14,93	14,35	13,06	13,10	13,06
5	17,50	16,93	16,86	16,74	16,50	15,17	15,06	14,93	14,07	13,06	13,10	13,06
6	17,50	16,91	16,86	16,74	16,50	15,17	15,06	14,93	14,07	13,06	13,10	13,06
7	17,50	16,91	16,86	16,74	16,50	15,17	15,06	14,87	14,07	13,05	13,10	13,06
8	17,50	16,91	16,86	16,74	16,26	15,17	15,06	14,87	14,07	13,06	13,10	13,06
9	17,37	16,91	16,86	16,74	16,26	15,17	15,06	14,87	14,07	13,04	13,10	13,06
10	17,37	16,91	16,86	16,70	16,26	15,17	14,97	14,87	14,07	13,04	13,10	13,06
11	17,37	16,91	16,86	16,70	16,26	15,17	14,97	14,87	14,07	13,04	13,10	13,06
12	17,37	16,91	16,86	16,70	16,26	15,16	14,97	14,87	13,78	13,04	13,10	13,04
13	17,37	16,92	16,83	16,70	16,26	15,16	14,97	14,87	13,78	13,04	13,10	13,04
14	17,37	16,92	16,83	16,70	16,26	15,16	14,97	14,78	13,78	13,04	13,08	13,04
15	17,37	16,92	16,83	16,70	16,08	15,16	14,97	14,78	13,78	13,04	13,08	13,04
16	17,21	16,92	16,83	16,70	16,08	15,16	14,97	14,78	13,78	13,07	13,08	13,04
17	17,21	16,92	16,83	16,64	16,08	15,16	14,98	14,78	13,78	13,07	13,08	13,04
18	17,21	16,92	16,83	16,64	16,08	15,16	14,98	14,78	13,50	13,07	13,08	13,02
19	17,21	16,92	16,83	16,64	16,08	15,14	14,98	14,78	13,50	13,07	13,08	13,02
20	17,21	16,89	16,83	16,64	16,08	15,14	14,98	14,78	13,50	13,07	13,06	13,02
21	17,21	16,89	16,83	16,64	16,08	15,14	14,98	14,54	13,50	13,07	13,06	13,02
22	17,21	16,89	16,83	16,64	15,81	15,14	14,98	14,54	13,50	13,07	13,06	13,02
23	17,21	16,89	16,83	16,64	15,81	15,14	14,98	14,54	13,50	13,10	13,06	13,02
24	17,09	16,89	16,83	16,61	15,81	15,14	14,99	14,54	13,50	13,10	13,06	12,99
25	17,09	16,89	16,83	16,61	15,81	15,14	14,99	14,54	13,22	13,10	13,06	12,99
26	17,09	16,89	16,83	16,61	15,81	15,11	14,99	14,54	13,22	13,10	13,06	12,99
27	17,09	16,86	16,76	16,61	15,81	15,11	14,99	14,54	13,22	13,10	13,06	12,99
28	17,09	16,86	16,76	16,61	15,81	15,11	14,99	14,54	13,22	13,10	13,06	12,99
29	17,09		16,76	16,61	15,51	15,11	14,99	14,35	13,22	13,10	13,06	12,99
30	16,93		16,76	16,61	15,51	15,11	14,99	14,35	13,22	13,10	13,06	12,99
31	16,93		16,76		15,51		14,93	14,35		13,10		12,93
Rata2	17,28	16,91	16,83	16,68	16,10	15,20	15,00	14,72	13,74	13,07	13,08	13,03

Rata-rata SBI per bulan	0,15136
Rata-rata SBI per hari	0,00041

LAMPIRAN - 3
DAFTAR HARGA SAHAM DAN INDEKS HARIAN

Hari	MyDate	IHSS Finance	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			ANKB	BBCA	BBIA	BBNI	BBNP	BCIC	BDMN	BDPC	BEKS	BGIN	BNGA
0	2001/12/28	36.69	700	1475	925	90	650	150	280	600	150	95	60
1	2002/01/02	37.15	700	1550	900	95	650	130	280	600	150	95	60
2	2002/01/03	36.88	625	1525	900	95	650	140	280	600	150	95	55
3	2002/01/04	36.90	625	1525	900	95	650	140	280	600	120	95	60
4	2002/01/07	37.49	625	1600	850	95	650	130	265	600	120	95	55
5	2002/01/08	37.25	675	1575	850	95	650	130	265	725	120	95	55
6	2002/01/09	36.80	675	1525	850	95	650	130	275	725	120	95	55
7	2002/01/10	37.69	675	1575	850	95	650	140	275	725	120	95	55
8	2002/01/11	38.48	700	1650	850	95	650	130	270	725	120	95	55
9	2002/01/14	38.99	675	1700	850	90	650	135	270	725	120	95	55
10	2002/01/15	40.17	675	1800	850	95	650	135	270	725	120	95	55
11	2002/01/16	39.05	650	1700	850	95	650	135	270	600	120	90	55
12	2002/01/17	39.36	650	1725	850	100	650	130	275	600	120	90	55
13	2002/01/18	39.70	675	1725	875	95	650	130	275	600	120	90	60
14	2002/01/21	40.39	675	1800	875	95	650	140	270	600	120	90	60
15	2002/01/22	40.69	675	1825	875	95	650	140	270	600	115	90	55
16	2002/01/23	40.46	675	1800	875	105	650	135	270	600	100	90	55
17	2002/01/24	40.59	675	1800	875	100	650	135	275	600	125	90	55
18	2002/01/25	39.83	675	1725	875	105	650	135	270	600	115	90	55
19	2002/01/28	39.12	675	1675	875	105	650	135	270	600	115	90	55
20	2002/01/29	41.29	675	1875	875	105	650	125	270	600	115	90	60
21	2002/01/30	41.63	675	1900	875	105	650	125	275	600	100	85	60
22	2002/02/01	42.28	675	1875	875	110	650	130	295	750	140	90	65
23	2002/02/04	41.99	650	1875	875	105	650	130	290	750	140	90	60
24	2002/02/05	41.87	650	1875	875	105	650	130	290	750	140	90	60
25	2002/02/06	41.87	650	1875	875	110	650	125	290	750	100	90	60
26	2002/02/07	41.81	650	1900	850	105	650	125	285	750	100	90	70
27	2002/02/08	42.19	650	1925	900	100	650	125	280	750	100	90	75
28	2002/02/11	42.37	650	1950	900	105	650	125	270	750	100	90	80
29	2002/02/13	42.18	650	1925	900	110	650	125	295	750	115	85	105
30	2002/02/14	42.56	650	1950	900	110	650	125	330	750	120	85	100
31	2002/02/15	42.36	650	1925	900	115	650	125	335	750	120	85	95
32	2002/02/18	42.97	650	1975	900	110	650	125	345	750	120	85	105
33	2002/02/19	43.91	650	2050	900	115	650	125	345	750	115	85	100
34	2002/02/20	43.71	650	2025	900	115	650	125	335	750	115	85	100
35	2002/02/21	41.21	650	1800	900	110	650	125	340	750	115	85	100
36	2002/02/25	41.10	650	1800	900	110	650	125	340	750	115	85	100
37	2002/02/26	41.35	650	1825	900	115	650	120	340	750	115	85	100
38	2002/02/27	42.46	650	1925	900	110	650	120	375	750	105	85	100
39	2002/02/28	42.80	700	1950	900	110	650	110	365	750	140	100	105
40	2002/03/01	41.62	700	1850	900	105	650	110	345	750	140	110	100
41	2002/03/04	42.19	700	1900	900	105	650	115	345	750	140	80	105
42	2002/03/05	42.71	700	1925	900	110	650	115	360	750	140	105	100
43	2002/03/06	43.56	675	1975	900	110	650	120	355	750	115	105	100
44	2002/03/07	43.61	675	1900	900	115	650	125	370	750	135	105	105
45	2002/03/08	44.46	675	1950	900	115	650	125	365	750	135	105	105
46	2002/03/11	44.49	700	1925	1000	115	650	125	375	750	135	105	105
47	2002/03/12	44.12	700	1900	1000	115	650	125	370	750	135	105	105
48	2002/03/13	45.62	700	1975	1200	125	650	120	370	750	135	105	110
49	2002/03/14	45.11	675	1900	1250	135	650	115	410	750	130	100	115
50	2002/03/18	47.17	675	1975	1200	180	650	130	515	750	130	100	135
51	2002/03/19	48.87	675	2075	1225	230	650	130	600	750	130	100	150
52	2002/03/20	50.37	675	2225	1225	225	750	125	550	750	130	100	140
53	2002/03/21	50.27	700	2200	1250	205	750	125	550	750	130	50	145
54	2002/03/22	50.55	700	2225	1250	185	750	120	525	750	130	75	135
55	2002/03/25	50.66	700	2250	1250	190	750	120	550	750	130	75	135
56	2002/03/26	51.38	700	2325	1250	190	750	120	525	750	130	100	135

Hari	MyDate	IHSS Finance	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			ANKB	BBCA	BBIA	BBNI	BBNP	BCIC	BDMN	BDPC	BEKS	BGIN	BNGA
57	2002/03/27	53.42	700	2500	1250	185	750	120	525	750	130	125	135
58	2002/03/28	54.33	725	2575	1225	175	750	120	525	750	140	125	135
59	2002/04/01	54.69	725	2625	1325	150	750	120	500	750	140	125	130
60	2002/04/02	54.66	700	2600	1325	165	750	120	500	750	140	125	135
61	2002/04/03	53.58	700	2525	1325	160	750	120	500	750	140	125	130
62	2002/04/04	52.94	725	2450	1300	155	750	110	525	650	140	150	130
63	2002/04/05	54.32	725	2525	1325	175	750	120	525	650	130	140	130
64	2002/04/08	54.73	725	2500	1325	185	750	120	550	650	120	140	135
65	2002/04/09	56.73	725	2650	1300	185	750	120	550	500	120	140	140
66	2002/04/10	60.26	700	2950	1275	195	750	120	550	500	120	140	145
67	2002/04/11	60.84	700	3000	1275	195	750	120	525	500	120	140	140
68	2002/04/12	59.59	700	2825	1275	210	750	120	550	625	120	140	160
69	2002/04/15	61.05	725	2950	1300	205	750	120	550	625	120	135	175
70	2002/04/16	60.98	725	2900	1300	200	750	130	550	625	120	135	170
71	2002/04/17	58.40	725	2650	1350	200	750	125	550	625	120	110	150
72	2002/04/18	58.99	725	2650	1425	190	750	120	550	625	115	110	135
73	2002/04/19	58.76	725	2600	1325	195	750	125	550	625	115	110	120
74	2002/04/22	61.83	700	2800	1375	190	750	125	550	625	115	110	90
75	2002/04/23	62.67	725	2950	1375	190	750	120	525	625	140	105	85
76	2002/04/24	60.60	725	2800	1375	195	750	125	525	625	140	105	105
77	2002/04/25	60.79	725	2750	1375	190	750	125	525	625	115	105	110
78	2002/04/26	60.28	725	2750	1375	190	750	125	525	625	125	115	105
79	2002/04/29	58.14	725	2650	1350	185	750	120	525	625	135	115	100
80	2002/04/30	58.50	725	2650	1025	185	750	115	500	625	135	120	105
81	2002/05/01	58.30	725	2650	1075	185	750	115	525	625	135	120	100
82	2002/05/02	59.17	725	2675	1075	190	750	115	500	625	135	105	105
83	2002/05/03	59.00	725	2675	1075	190	750	115	500	625	135	100	110
84	2002/05/06	58.34	725	2625	1075	190	750	115	500	625	135	100	105
85	2002/05/07	58.66	700	2625	1075	185	750	115	500	625	135	100	105
86	2002/05/08	59.25	725	2675	1050	185	750	115	525	625	135	95	110
87	2002/05/10	59.19	725	2650	1050	185	750	120	525	625	135	95	110
88	2002/05/13	59.07	725	2625	1050	180	750	120	500	625	135	95	105
89	2002/05/14	59.13	725	2625	1050	185	750	120	525	625	135	100	105
90	2002/05/15	60.54	725	2750	1050	180	750	120	525	625	110	95	105
91	2002/05/16	59.57	725	2700	1050	180	750	120	525	625	110	100	105
92	2002/05/17	60.65	725	2825	1050	185	750	120	500	625	105	100	110
93	2002/05/20	59.55	725	2750	1050	175	750	120	475	625	90	95	80
94	2002/05/22	59.55	725	2750	1025	170	750	120	475	625	115	95	75
95	2002/05/22	57.58	725	2650	1025	160	750	120	440	625	125	95	65
96	2002/05/23	57.19	725	2650	1025	160	750	115	425	625	125	95	70
97	2002/05/24	58.29	725	2700	1025	165	750	115	490	625	125	95	85
98	2002/05/27	58.63	725	2750	1050	165	750	115	485	625	125	95	80
99	2002/05/28	58.87	725	2750	1050	165	750	115	475	625	100	95	80
100	2002/05/29	59.43	725	2775	1050	165	750	115	475	625	80	95	75
101	2002/05/30	59.28	725	2775	1050	160	750	115	475	625	110	95	75
102	2002/05/31	58.87	725	2775	1025	160	750	115	460	625	135	95	75
103	2002/06/03	58.22	725	2725	1000	160	750	105	460	625	120	95	70
104	2002/06/04	58.13	700	2725	1000	160	750	105	460	625	110	95	70
105	2002/06/05	58.09	700	2725	975	160	750	105	480	625	110	95	75
106	2002/06/06	57.68	700	2700	975	155	750	100	470	625	110	95	75
107	2002/06/07	57.73	725	2675	1025	155	750	105	470	625	110	95	75
108	2002/06/10	57.22	725	2650	1025	155	750	110	470	625	110	95	75
109	2002/06/11	58.01	725	2675	1025	155	750	110	470	625	110	90	65
110	2002/06/12	58.75	725	2725	1025	155	750	110	450	625	110	90	65
111	2002/06/13	60.56	725	2825	1075	165	750	110	450	625	110	90	60
112	2002/06/14	60.54	725	2825	1075	165	750	100	450	625	110	90	60
113	2002/06/17	60.29	725	2800	1075	165	750	100	450	625	115	90	65
114	2002/06/18	60.19	725	2800	1050	160	750	110	450	625	115	90	65
115	2002/06/19	59.46	725	2750	1075	165	750	105	450	625	115	90	60
116	2002/06/20	58.46	725	2700	1100	165	750	100	450	625	115	90	65
117	2002/06/21	57.96	725	2650	1100	170	750	105	445	625	115	95	60
118	2002/06/24	57.62	725	2650	1125	160	750	105	440	625	115	95	60

Hari	MyDate	IHSS Finance	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			ANKB	BBCA	BBIA	BBNI	BBNP	BCIC	BDMN	BDPC	BEKS	BGIN	BNGA
119	2002/06/25	57.98	725	2650	1150	160	750	105	425	625	115	95	60
120	2002/06/26	56.36	725	2550	1100	155	725	105	425	625	110	95	60
121	2002/06/27	57.47	725	2625	1100	155	725	105	415	625	110	95	60
122	2002/06/28	56.94	700	2600	1100	155	725	105	415	625	110	100	60
123	2002/07/01	55.10	700	2475	1100	150	725	105	400	625	105	100	60
124	2002/07/02	52.98	700	2350	1100	145	725	100	370	625	105	100	55
125	2002/07/03	52.12	700	2275	1100	140	725	100	370	625	105	100	55
126	2002/07/04	52.94	700	2325	1100	140	725	100	375	625	105	100	50
127	2002/07/05	53.99	700	2425	1100	140	725	100	380	625	105	100	55
128	2002/07/08	52.82	700	2325	1100	140	725	100	380	625	105	100	45
129	2002/07/09	52.15	700	2275	1100	145	725	100	380	625	105	100	45
130	2002/07/10	52.06	675	2325	1100	145	725	100	370	625	105	95	45
131	2002/07/11	51.35	675	2275	1100	135	725	100	370	625	105	95	50
132	2002/07/12	51.70	700	2300	1100	140	725	100	370	625	105	95	45
133	2002/07/15	51.65	700	2275	1050	135	725	100	370	625	105	95	50
134	2002/07/16	51.61	700	2275	1050	135	725	100	370	625	105	95	45
135	2002/07/17	51.92	700	2300	1050	130	725	100	360	625	75	95	45
136	2002/07/18	53.41	700	2375	1050	135	725	100	375	625	100	95	45
137	2002/07/19	52.74	675	2350	1050	130	725	100	380	625	100	95	45
138	2002/07/23	52.00	675	2300	1050	130	725	100	370	625	100	95	45
139	2002/07/24	49.67	650	2150	1050	115	725	95	370	625	100	95	40
140	2002/07/25	49.78	650	2175	1050	110	725	95	370	625	100	95	45
141	2002/07/26	48.34	650	2075	1050	100	725	90	370	625	100	95	40
142	2002/07/30	50.81	650	2250	1050	110	725	95	355	625	100	95	40
143	2002/08/01	50.97	625	2275	1050	110	725	90	355	625	100	95	40
144	2002/08/02	49.79	625	2200	1050	110	725	90	365	625	100	95	40
145	2002/08/05	49.12	625	2150	1050	110	725	90	365	625	100	95	35
146	2002/08/06	48.12	625	2075	1050	110	725	90	345	625	100	95	30
147	2002/08/07	48.74	625	2125	1050	115	725	95	345	625	100	95	30
148	2002/08/08	48.82	650	2150	1050	115	725	95	345	625	95	110	35
149	2002/08/09	49.49	650	2200	1050	110	725	95	345	625	115	120	30
150	2002/08/12	48.63	650	2125	1050	110	725	95	350	625	105	120	35
151	2002/08/13	48.39	625	2125	1050	110	725	95	345	625	110	120	35
152	2002/08/14	48.37	625	2150	1050	110	725	90	350	625	110	120	35
153	2002/08/15	48.81	625	2175	1050	110	725	90	370	625	110	120	30
154	2002/08/16	48.64	625	2125	1050	115	725	90	370	625	115	120	35
155	2002/08/19	48.17	625	2100	1050	115	725	85	370	625	115	120	30
156	2002/08/20	49.71	625	2200	1050	125	725	95	370	625	115	120	35
157	2002/08/21	50.25	625	2250	1050	140	725	95	370	625	115	120	35
158	2002/08/22	49.53	625	2175	1050	130	725	95	370	625	115	120	30
159	2002/08/23	51.13	625	2325	1050	130	725	90	370	625	115	120	35
160	2002/08/26	51.46	625	2325	1050	130	725	90	380	625	115	120	35
161	2002/08/27	50.78	600	2275	1050	125	725	85	380	625	115	110	35
162	2002/08/28	49.60	600	2200	1050	130	725	70	350	625	115	110	70
163	2002/08/29	49.48	600	2225	1050	120	725	60	350	625	115	110	30
164	2002/08/30	50.05	600	2250	1050	120	725	85	350	625	115	110	35
165	2002/09/02	49.38	600	2200	1025	120	725	75	350	625	115	110	35
166	2002/09/03	48.19	650	2125	1025	120	725	70	350	625	115	110	35
167	2002/09/04	47.14	650	2075	975	115	725	70	340	625	110	110	35
168	2002/09/05	47.72	650	2125	975	115	725	75	340	625	110	110	30
169	2002/09/06	47.83	650	2125	975	115	725	80	340	625	110	110	35
170	2002/09/09	47.81	650	2125	975	115	725	80	345	625	110	110	30
171	2002/09/10	47.29	650	2100	975	115	725	85	335	625	110	110	35
172	2002/09/11	47.65	650	2125	950	115	725	85	335	625	115	110	30
173	2002/09/12	47.89	650	2125	975	115	725	90	335	625	115	110	30
174	2002/09/13	47.80	650	2125	975	115	725	95	330	625	115	110	35
175	2002/09/16	47.19	675	2100	975	110	725	80	330	625	115	110	35
176	2002/09/17	47.95	675	2125	1000	115	725	90	340	625	115	110	40
177	2002/09/18	47.34	675	2100	1000	115	725	95	335	625	115	110	40
178	2002/09/19	46.84	675	2075	1000	110	725	90	330	625	115	110	40
179	2002/09/20	46.45	675	2075	975	110	725	90	330	625	115	110	30
180	2002/09/23	46.33	675	2050	975	110	725	90	330	625	115	110	30

Hari	MyDate	IHSS Finance	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			ANKB	BBCA	BBIA	BBNI	BBNP	BCIC	BDMN	BDPC	BEKS	BGIN	BNGA
181	2002/09/24	45.83	675	2050	975	110	725	85	320	625	115	105	30
182	2002/09/25	46.16	675	2050	975	115	725	90	325	625	115	105	30
183	2002/09/26	45.83	675	2050	975	110	725	90	320	625	115	105	30
184	2002/09/27	46.82	675	2125	975	110	725	85	325	625	115	110	30
185	2002/09/30	47.92	675	2225	950	110	725	95	330	625	115	110	30
186	2002/10/01	47.67	675	2200	975	105	725	85	320	625	115	110	30
187	2002/10/02	48.29	675	2200	975	105	725	80	325	600	115	110	30
188	2002/10/03	47.74	675	2150	975	105	725	85	325	600	115	110	35
189	2002/10/07	47.34	675	2150	975	105	725	85	320	600	115	110	35
190	2002/10/08	47.06	675	2125	975	105	725	90	320	575	115	110	35
191	2002/10/09	45.71	675	2050	950	100	725	95	320	600	115	110	35
192	2002/10/10	43.11	675	1875	950	100	725	90	320	600	115	110	35
193	2002/10/11	42.06	675	1800	950	100	725	90	320	600	115	110	30
194	2002/10/14	38.65	675	1650	900	85	725	75	300	600	115	110	30
195	2002/10/15	38.46	675	1650	900	90	725	75	290	600	115	110	30
196	2002/10/16	41.23	675	1875	900	100	725	75	300	575	115	110	30
197	2002/10/17	40.73	675	1825	900	100	725	75	295	575	115	110	30
198	2002/10/18	41.92	650	1875	900	100	725	75	305	600	115	115	30
199	2002/10/21	42.18	650	1875	900	105	725	75	310	600	115	115	35
200	2002/10/22	41.49	650	1875	925	100	725	70	300	600	115	115	30
201	2002/10/23	41.71	650	1875	925	100	725	70	325	600	115	115	35
202	2002/10/24	41.54	650	1875	900	100	725	70	330	600	115	115	30
203	2002/10/25	41.90	675	1925	900	100	725	70	320	575	80	115	35
204	2002/10/28	43.00	675	2000	900	100	725	65	340	575	100	105	35
205	2002/10/29	42.48	675	1925	900	105	725	65	340	600	110	105	35
206	2002/10/30	41.45	675	1825	900	100	725	65	345	600	110	105	35
207	2002/10/31	41.97	675	1850	900	100	725	70	345	600	100	105	35
208	2002/11/01	42.49	675	1900	950	105	725	70	320	600	70	105	35
209	2002/11/04	43.71	700	1975	950	110	725	70	335	600	100	110	35
210	2002/11/05	43.46	700	1975	950	105	725	70	355	600	100	110	35
211	2002/11/06	43.11	700	1975	950	105	725	70	350	600	65	110	35
212	2002/11/07	50.96	700	1975	950	105	725	65	350	575	70	110	40
213	2002/11/08	41.85	700	1875	950	105	725	65	345	575	60	110	40
214	2002/11/11	40.97	700	1800	950	105	725	60	345	575	75	110	35
215	2002/11/12	41.73	700	1850	950	105	725	70	350	575	75	120	40
216	2002/11/13	41.20	700	1825	950	100	725	65	350	600	75	110	40
217	2002/11/14	41.87	700	1900	950	100	725	65	355	575	75	110	40
218	2002/11/15	42.16	700	1900	950	100	725	70	355	575	70	110	40
219	2002/11/18	41.65	700	1875	950	100	725	70	350	575	70	110	35
220	2002/11/19	42.07	700	1900	950	100	725	70	350	600	70	110	35
221	2002/11/20	41.88	700	1875	950	105	725	70	345	550	80	110	40
222	2002/11/21	42.15	700	1875	950	105	725	70	350	475	80	110	35
223	2002/11/22	42.62	700	1900	950	105	725	65	360	475	75	105	35
224	2002/11/25	43.59	700	2000	950	105	725	65	365	475	75	105	35
225	2002/11/26	44.06	700	2025	1100	100	725	65	380	475	80	105	40
226	2002/11/27	44.10	700	2000	1225	105	725	65	380	475	80	105	35
227	2002/11/28	45.55	700	2100	1250	105	725	70	380	450	80	105	40
228	2002/11/29	45.24	700	2075	1275	100	725	70	370	450	80	105	35
229	2002/12/02	45.10	700	2075	1300	105	600	70	345	450	80	85	40
230	2002/12/03	47.12	700	2200	1400	105	600	70	345	450	80	110	40
231	2002/12/04	46.17	700	2150	1325	105	600	70	340	450	85	100	35
232	2002/12/11	45.54	700	2150	1300	100	600	65	335	450	85	100	40
233	2002/12/12	46.21	700	2200	1300	100	600	70	335	450	75	105	40
234	2002/12/13	45.75	700	2175	1300	100	600	70	365	450	75	105	40
235	2002/12/16	47.11	700	2275	1400	100	600	65	340	450	85	105	40
236	2002/12/18	49.01	700	2375	700	100	675	65	330	450	85	110	40
237	2002/12/19	49.42	700	2350	700	105	675	70	350	450	85	120	40
238	2002/12/20	50.64	775	2475	700	105	675	65	325	450	85	120	40
239	2002/12/23	51.71	825	2550	700	105	675	65	325	450	85	110	40
240	2002/12/27	51.03	850	2500	700	110	675	70	350	450	90	120	35

LAMPIRAN - 3 (Lanjutan)
DAFTAR HARGA SAHAM DAN INDEKS HARIAN

Hari	MyDate	IHSS Finance	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			BNII	BNLI	BNPK	BVIC	INPC	LPBN	MAYA	MEGA	NISP	PNBN
0	2001/12/28	36.69	25	40	300	30	80	30	170	850	210	185
1	2002/01/02	37.15	25	40	300	30	80	30	170	850	210	185
2	2002/01/03	36.88	25	35	300	30	80	30	170	850	210	185
3	2002/01/04	36.90	25	35	300	20	80	30	170	850	210	190
4	2002/01/07	37.49	25	35	300	20	80	30	170	850	210	190
5	2002/01/08	37.25	25	35	300	20	80	30	170	850	205	190
6	2002/01/09	36.80	25	35	300	20	80	35	170	850	205	195
7	2002/01/10	37.69	25	35	300	20	80	30	170	850	205	220
8	2002/01/11	38.48	25	40	300	20	80	35	170	850	205	210
9	2002/01/14	38.99	25	40	300	20	80	35	170	850	205	210
10	2002/01/15	40.17	25	40	300	20	80	35	170	850	205	220
11	2002/01/16	39.05	25	35	300	20	80	35	170	850	205	215
12	2002/01/17	39.36	25	40	300	20	80	35	170	850	205	215
13	2002/01/18	39.70	25	40	300	20	80	35	170	850	215	230
14	2002/01/21	40.39	20	40	300	25	80	35	170	850	215	240
15	2002/01/22	40.69	20	40	300	25	80	30	170	850	215	240
16	2002/01/23	40.46	20	35	300	25	80	35	170	850	215	235
17	2002/01/24	40.59	20	40	300	25	80	35	170	850	210	230
18	2002/01/25	39.83	20	40	300	25	80	35	170	850	215	230
19	2002/01/28	39.12	20	40	300	20	80	35	170	850	215	225
20	2002/01/29	41.29	20	40	300	30	80	35	170	850	215	225
21	2002/01/30	41.63	20	40	300	30	80	35	170	850	220	235
22	2002/02/01	42.28	25	45	300	30	80	45	170	850	230	270
23	2002/02/04	41.99	25	45	300	30	80	45	170	850	230	260
24	2002/02/05	41.87	20	40	300	30	80	40	170	850	230	260
25	2002/02/06	41.87	25	40	300	30	80	45	170	850	230	260
26	2002/02/07	41.81	25	45	300	30	80	40	170	850	230	255
27	2002/02/08	42.19	25	40	300	30	80	40	170	850	230	260
28	2002/02/11	42.37	20	40	300	30	80	45	170	850	230	265
29	2002/02/13	42.18	20	45	300	30	80	45	170	850	225	265
30	2002/02/14	42.56	25	50	300	30	80	45	170	850	235	270
31	2002/02/15	42.36	25	45	300	30	80	45	170	850	225	270
32	2002/02/18	42.97	20	50	300	30	80	50	170	850	240	275
33	2002/02/19	43.91	25	45	300	30	80	50	170	850	235	280
34	2002/02/20	43.71	20	45	300	30	80	55	170	850	240	285
35	2002/02/21	41.21	20	45	300	30	80	60	170	850	235	275
36	2002/02/25	41.10	25	50	300	30	80	55	170	850	235	270
37	2002/02/26	41.35	25	45	300	30	80	65	170	850	230	280
38	2002/02/27	42.46	25	45	300	30	80	65	170	850	225	270
39	2002/02/28	42.80	25	45	300	30	80	60	170	850	225	265
40	2002/03/01	41.62	25	45	300	30	80	60	170	850	240	265
41	2002/03/04	42.19	25	45	300	30	80	60	170	850	250	280
42	2002/03/05	42.71	25	50	300	25	80	55	170	850	260	290
43	2002/03/06	43.56	25	55	300	25	80	60	170	850	265	305
44	2002/03/07	43.61	30	55	300	35	80	70	170	850	290	350
45	2002/03/08	44.46	30	55	300	35	80	75	170	850	295	355
46	2002/03/11	44.49	30	55	300	35	50	80	170	850	290	350
47	2002/03/12	44.12	30	55	300	35	50	75	170	850	285	350
48	2002/03/13	45.62	30	60	200	40	50	80	170	850	285	360
49	2002/03/14	45.11	30	80	200	40	50	70	170	925	285	380
50	2002/03/18	47.17	35	100	230	60	50	75	170	925	300	440
51	2002/03/19	48.87	35	120	235	70	50	75	170	925	330	430
52	2002/03/20	50.37	35	105	220	60	50	75	170	925	320	420
53	2002/03/21	50.27	30	100	225	55	45	70	170	925	325	460
54	2002/03/22	50.55	30	95	225	55	45	75	170	925	315	470
55	2002/03/25	50.66	30	90	225	55	45	70	170	925	310	460
56	2002/03/26	51.38	30	95	225	55	45	70	170	925	310	435

Hari	MyDate	IHSS Finance	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			BNII	BNLI	BNPK	BVIC	INPC	LPBN	MAYA	MEGA	NISP	PNBN
57	2002/03/27	53.42	25	95	290	55	45	70	170	925	305	450
58	2002/03/28	54.33	25	85	290	65	30	70	170	925	305	460
59	2002/04/01	54.69	25	85	290	45	30	65	170	925	320	450
60	2002/04/02	54.66	30	90	225	45	30	65	170	925	335	450
61	2002/04/03	53.58	25	85	225	45	30	60	170	925	320	440
62	2002/04/04	52.94	25	85	225	45	30	55	170	925	335	445
63	2002/04/05	54.32	25	90	225	50	30	65	170	925	335	460
64	2002/04/08	54.73	30	95	220	50	30	60	170	925	345	515
65	2002/04/09	56.73	30	95	220	50	30	60	170	925	340	550
66	2002/04/10	60.26	30	95	220	50	30	65	170	925	335	550
67	2002/04/11	60.84	30	95	220	50	30	60	170	925	335	550
68	2002/04/12	59.59	30	90	220	55	20	60	170	925	345	575
69	2002/04/15	61.05	30	95	270	50	20	65	170	925	350	550
70	2002/04/16	60.98	30	95	250	50	20	70	170	925	350	575
71	2002/04/17	58.40	30	90	250	65	20	75	170	925	345	575
72	2002/04/18	58.99	30	80	250	60	20	70	170	925	345	600
73	2002/04/19	58.76	30	80	250	60	30	75	170	925	345	575
74	2002/04/22	61.83	30	80	250	65	30	75	170	925	345	625
75	2002/04/23	62.67	30	75	250	65	30	80	170	925	350	625
76	2002/04/24	60.60	30	75	250	60	30	75	170	925	350	600
77	2002/04/25	60.79	25	85	250	60	30	75	170	925	345	600
78	2002/04/26	60.28	25	80	250	60	30	75	170	925	350	575
79	2002/04/29	58.14	25	80	250	60	30	75	170	925	345	550
80	2002/04/30	58.50	30	75	250	60	30	70	170	925	365	525
81	2002/05/01	58.30	25	70	250	60	30	70	170	925	370	525
82	2002/05/02	59.17	30	75	250	60	30	70	170	925	370	575
83	2002/05/03	59.00	30	70	250	55	30	75	170	925	365	550
84	2002/05/06	58.34	25	70	250	55	30	75	170	925	365	550
85	2002/05/07	58.66	25	70	250	55	30	75	170	925	370	575
86	2002/05/08	59.25	25	70	250	55	30	70	170	925	370	575
87	2002/05/10	59.19	25	70	250	55	30	70	170	925	380	550
88	2002/05/13	59.07	20	70	250	55	30	70	170	925	395	575
89	2002/05/14	59.13	20	70	230	50	30	70	170	925	400	575
90	2002/05/15	60.54	20	70	230	50	30	70	170	925	435	600
91	2002/05/16	59.57	20	70	230	55	30	70	170	925	425	600
92	2002/05/17	60.65	20	65	250	55	30	70	170	875	425	600
93	2002/05/20	59.55	20	65	250	55	30	65	170	875	410	600
94	2002/05/21	59.55	15	60	250	55	30	65	170	875	415	625
95	2002/05/22	57.58	20	55	250	50	30	60	170	875	410	600
96	2002/05/23	57.19	20	60	250	55	30	65	170	850	400	575
97	2002/05/24	58.29	15	65	250	55	30	65	170	850	405	600
98	2002/05/27	58.63	20	60	250	55	30	75	170	850	410	575
99	2002/05/28	58.87	20	60	250	35	30	75	170	850	410	600
100	2002/05/29	59.43	15	60	250	35	30	70	170	850	415	625
101	2002/05/30	59.28	15	55	250	35	30	75	170	850	410	600
102	2002/05/31	58.87	15	55	250	35	30	70	170	850	415	575
103	2002/06/03	58.22	20	55	250	45	30	70	170	850	425	600
104	2002/06/04	58.13	20	55	250	45	30	65	170	850	425	600
105	2002/06/05	58.09	20	55	250	45	30	65	170	850	430	600
106	2002/06/06	57.68	20	55	250	45	30	70	170	850	440	600
107	2002/06/07	57.73	20	55	250	45	30	65	170	875	460	600
108	2002/06/10	57.22	15	60	250	45	30	65	170	950	460	575
109	2002/06/11	58.01	15	60	250	45	30	65	170	1000	450	625
110	2002/06/12	58.75	20	55	250	45	30	65	170	1050	440	625
111	2002/06/13	60.56	145	55	250	45	30	65	170	1050	440	650
112	2002/06/14	60.54	135	55	250	45	30	65	170	1050	440	650
113	2002/06/17	60.29	125	55	250	45	30	60	170	1050	440	650
114	2002/06/18	60.19	130	55	250	45	30	70	170	1025	440	650
115	2002/06/19	59.46	125	55	250	45	30	65	170	1025	435	625
116	2002/06/20	58.46	130	50	250	45	30	65	170	1025	430	600
117	2002/06/21	57.96	130	50	250	45	30	65	170	1025	435	600
118	2002/06/24	57.62	125	50	250	35	30	65	170	1025	425	575

Hari	MyDate	IHSS Finance	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			BNII	BNLI	BNPK	BVIC	INPC	LPBN	MAYA	MEGA	NISP	PNBN
119	2002/06/25	57.98	125	50	250	35	30	65	170	1025	425	600
120	2002/06/26	56.36	125	50	250	35	30	65	170	1025	425	575
121	2002/06/27	57.47	125	50	250	35	30	65	170	1025	420	600
122	2002/06/28	56.94	120	50	250	35	30	65	170	1025	420	575
123	2002/07/01	55.10	125	50	250	35	30	65	170	1025	415	575
124	2002/07/02	52.98	125	45	250	35	30	60	170	1025	415	500
125	2002/07/03	52.12	125	50	250	35	30	60	170	1025	415	500
126	2002/07/04	52.94	120	50	250	35	30	60	170	1025	415	525
127	2002/07/05	53.99	120	45	250	35	30	60	170	1025	415	525
128	2002/07/08	52.82	120	45	250	35	30	60	135	1025	415	525
129	2002/07/09	52.15	120	45	250	35	30	60	135	1025	415	525
130	2002/07/10	52.06	120	45	250	35	30	60	135	1025	415	475
131	2002/07/11	51.35	115	45	250	35	30	60	135	1025	415	470
132	2002/07/12	51.70	115	50	250	35	30	60	135	1025	415	475
133	2002/07/15	51.65	115	45	250	30	30	60	135	1025	415	505
134	2002/07/16	51.61	125	45	250	40	30	60	135	975	410	500
135	2002/07/17	51.92	125	45	250	40	30	60	135	1050	410	500
136	2002/07/18	53.41	120	45	250	40	30	60	135	1050	410	550
137	2002/07/19	52.74	120	40	250	40	20	60	135	1050	410	525
138	2002/07/23	52.00	110	40	250	45	20	50	135	1025	410	525
139	2002/07/24	49.67	110	40	250	45	20	50	135	1050	410	475
140	2002/07/25	49.78	100	40	225	45	20	50	135	1050	400	475
141	2002/07/26	48.34	90	40	225	45	20	50	135	1050	405	455
142	2002/07/30	50.81	100	40	225	45	20	45	135	1050	405	500
143	2002/08/01	50.97	100	40	225	45	25	45	135	1050	425	495
144	2002/08/02	49.79	95	45	225	45	25	45	135	1050	425	475
145	2002/08/05	49.12	85	40	225	45	25	45	135	1050	425	475
146	2002/08/06	48.12	85	40	225	45	25	40	135	1050	425	470
147	2002/08/07	48.74	85	40	225	45	25	40	135	1050	425	465
148	2002/08/08	48.82	90	40	225	45	25	40	135	1050	420	450
149	2002/08/09	49.49	90	40	225	45	25	50	135	1050	420	450
150	2002/08/12	48.63	85	40	225	45	25	50	135	1050	410	445
151	2002/08/13	48.39	85	40	225	45	25	50	135	1050	410	425
152	2002/08/14	48.37	85	40	225	45	25	55	135	1050	415	400
153	2002/08/15	48.81	80	40	225	45	25	55	135	1050	415	420
154	2002/08/16	48.64	75	40	225	45	25	55	135	1050	415	445
155	2002/08/19	48.17	80	40	225	45	25	50	135	1050	420	435
156	2002/08/20	49.71	80	40	225	45	25	55	135	1050	420	455
157	2002/08/21	50.25	85	45	225	45	15	50	135	1050	425	455
158	2002/08/22	49.53	85	45	225	45	15	55	135	1050	425	460
159	2002/08/23	51.13	85	45	225	45	20	55	135	1050	425	480
160	2002/08/26	51.46	80	45	225	45	20	50	135	1050	425	525
161	2002/08/27	50.78	80	45	225	45	20	50	135	1050	425	525
162	2002/08/28	49.60	75	45	225	45	20	100	135	1050	425	500
163	2002/08/29	49.48	75	45	225	45	20	50	135	1050	425	475
164	2002/08/30	50.05	75	50	225	45	20	55	135	1050	430	480
165	2002/09/02	49.38	75	45	225	45	20	50	135	1050	425	470
166	2002/09/03	48.19	75	45	225	45	20	50	135	1050	420	175
167	2002/09/04	47.14	65	45	225	45	20	45	135	1050	420	170
168	2002/09/05	47.72	70	45	225	45	10	50	135	1050	420	165
169	2002/09/06	47.83	65	45	225	45	10	50	135	1050	420	170
170	2002/09/09	47.81	70	45	225	45	10	50	135	1050	420	170
171	2002/09/10	47.29	60	40	225	45	10	55	135	1050	420	160
172	2002/09/11	47.65	55	40	225	45	10	55	135	1050	415	165
173	2002/09/12	47.89	60	40	225	45	10	55	135	1050	420	170
174	2002/09/13	47.80	60	35	225	45	10	55	135	1050	420	170
175	2002/09/16	47.19	60	35	220	45	10	50	135	1050	420	165
176	2002/09/17	47.95	55	35	210	45	10	55	135	1050	420	175
177	2002/09/18	47.34	50	35	210	45	10	50	135	1050	420	170
178	2002/09/19	46.84	50	35	190	45	10	55	135	1050	420	165
179	2002/09/20	46.45	40	35	190	45	10	55	135	1050	420	160
180	2002/09/23	46.33	45	35	190	45	10	55	135	1050	420	165

Hari	MyDate	IHSS Finance	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			BNII	BNLI	BNPK	BVIC	INPC	LPBN	MAYA	MEGA	NISP	PNBN
181	2002/09/24	45.83	45	35	190	45	10	50	135	1050	420	165
182	2002/09/25	46.16	45	35	190	45	10	50	135	1050	420	175
183	2002/09/26	45.83	45	35	190	45	10	50	135	1050	420	165
184	2002/09/27	46.82	50	35	190	45	10	50	135	1050	420	170
185	2002/09/30	47.92	45	30	190	45	10	50	135	1050	420	175
186	2002/10/01	47.67	45	30	210	45	10	50	135	1050	420	175
187	2002/10/02	48.29	45	30	190	45	10	50	135	1050	420	200
188	2002/10/03	47.74	45	35	190	45	10	55	135	1050	420	205
189	2002/10/07	47.34	45	35	190	45	10	50	135	1050	420	190
190	2002/10/08	47.06	45	30	185	45	10	50	135	1050	420	190
191	2002/10/09	45.71	40	30	195	45	10	50	135	1050	360	195
192	2002/10/10	43.11	40	30	195	35	10	50	135	1050	360	185
193	2002/10/11	42.06	35	25	200	45	10	50	135	1050	350	180
194	2002/10/14	38.65	30	15	200	45	10	40	135	1025	350	145
195	2002/10/15	38.46	35	20	200	45	10	45	135	1050	350	135
196	2002/10/16	41.23	40	25	190	45	10	45	135	1050	350	145
197	2002/10/17	40.73	40	25	190	45	10	45	135	1050	350	145
198	2002/10/18	41.92	40	25	200	45	10	45	135	1050	350	160
199	2002/10/21	42.18	40	25	200	45	10	45	135	1050	350	160
200	2002/10/22	41.49	40	25	200	45	10	45	135	1050	350	145
201	2002/10/23	41.71	40	25	180	40	10	45	135	1050	350	155
202	2002/10/24	41.54	40	25	180	40	10	45	135	1050	350	150
203	2002/10/25	41.90	40	25	180	40	10	45	135	1050	350	145
204	2002/10/28	43.00	40	25	180	40	10	45	135	1050	350	155
205	2002/10/29	42.48	40	25	195	40	10	45	135	1050	350	160
206	2002/10/30	41.45	40	25	175	40	10	45	135	1050	350	165
207	2002/10/31	41.97	40	25	190	40	10	45	135	1050	340	170
208	2002/11/01	42.49	40	25	190	40	10	45	135	1050	325	165
209	2002/11/04	43.71	40	25	190	40	10	45	135	1050	325	175
210	2002/11/05	43.46	45	25	190	40	10	45	135	1025	325	170
211	2002/11/06	43.11	40	25	170	40	10	45	135	1025	310	170
212	2002/11/07	50.96	40	25	190	40	10	45	135	1025	325	165
213	2002/11/08	41.85	40	25	190	40	10	40	135	1025	340	165
214	2002/11/11	40.97	40	25	190	40	10	40	135	1025	340	165
215	2002/11/12	41.73	40	25	190	35	15	40	135	1050	325	170
216	2002/11/13	41.20	40	25	190	35	15	40	135	1050	315	165
217	2002/11/14	41.87	40	25	185	35	10	35	135	1050	315	165
218	2002/11/15	42.16	40	25	185	35	15	35	135	1050	315	170
219	2002/11/18	41.65	40	25	190	35	15	30	135	1050	315	165
220	2002/11/19	42.07	35	25	185	35	15	30	135	1050	300	170
221	2002/11/20	41.88	40	25	180	35	10	30	135	1050	310	170
222	2002/11/21	42.15	45	25	180	35	10	30	135	1050	315	175
223	2002/11/22	42.62	40	25	185	35	10	35	135	1050	325	180
224	2002/11/25	43.59	40	25	185	35	10	35	135	1050	330	175
225	2002/11/26	44.06	40	25	185	30	15	35	135	1050	330	170
226	2002/11/27	44.10	45	25	185	30	15	35	135	1050	330	165
227	2002/11/28	45.55	45	25	185	30	15	35	135	1025	330	180
228	2002/11/29	45.24	50	25	185	30	15	35	135	1025	340	170
229	2002/12/02	45.10	50	25	185	30	15	30	135	1025	380	160
230	2002/12/03	47.12	50	25	185	30	15	30	135	1050	390	170
231	2002/12/04	46.17	50	25	185	30	15	30	135	1050	360	160
232	2002/12/11	45.54	50	25	185	30	15	30	135	1050	335	145
233	2002/12/12	46.21	45	25	185	30	15	25	135	1050	335	155
234	2002/12/13	45.75	50	25	185	30	15	25	135	1050	315	150
235	2002/12/16	47.11	50	25	185	30	15	25	135	1025	355	155
236	2002/12/18	49.01	55	25	185	30	15	25	135	1025	370	175
237	2002/12/19	49.42	55	25	185	30	15	25	135	1025	395	180
238	2002/12/20	50.64	55	25	185	35	10	25	135	1025	400	185
239	2002/12/23	51.71	50	25	185	35	15	25	135	1025	400	195
240	2002/12/27	51.03	50	25	185	35	10	25	135	1000	400	180

LAMPIRAN - 4

DAFTAR RETURN MARKET DAN RETURN SAHAM HARIAN

Hari	Tanggal	Rm	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Finance	Ri ANKB	Ri BBKA	Ri BBIA	Ri BBNI	Ri BBNP	Ri BCIC	Ri BDMN	Ri BDPC	Ri BEKS	Ri BGIN
1	2002/01/02	0.012	0.000	0.051	-0.027	0.056	0.000	-0.133	0.000	0.000	0.000	0.000
2	2002/01/03	-0.007	-0.107	-0.016	0.000	0.000	0.000	0.077	0.000	0.000	0.000	0.000
3	2002/01/04	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.200	0.000
4	2002/01/07	0.016	0.000	0.049	-0.056	0.000	0.000	-0.071	-0.054	0.000	0.000	0.000
5	2002/01/08	-0.006	0.080	-0.016	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.208	0.000	0.000
6	2002/01/09	-0.012	0.000	-0.032	0.000	0.000	0.000	0.000	0.038	0.000	0.000	0.000
7	2002/01/10	0.024	0.000	0.033	0.000	0.000	0.000	0.077	0.000	0.000	0.000	0.000
8	2002/01/11	0.021	0.037	0.048	0.000	0.000	0.000	-0.071	-0.018	0.000	0.000	0.000
9	2002/01/14	0.013	-0.036	0.030	0.000	-0.053	0.000	0.038	0.000	0.000	0.000	0.000
10	2002/01/15	0.030	0.000	0.059	0.000	0.056	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
11	2002/01/16	-0.028	-0.037	-0.056	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.172	0.000	-0.053
12	2002/01/17	0.008	0.000	0.015	0.000	0.053	0.000	-0.037	0.019	0.000	0.000	0.000
13	2002/01/18	0.009	0.038	0.000	0.029	-0.050	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
14	2002/01/21	0.017	0.000	0.043	0.000	0.000	0.000	0.077	-0.018	0.000	0.000	0.000
15	2002/01/22	0.007	0.000	0.014	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.042	0.000
16	2002/01/23	-0.006	0.000	-0.014	0.000	0.105	0.000	-0.036	0.000	0.000	-0.130	0.000
17	2002/01/24	0.003	0.000	0.000	0.000	-0.048	0.000	0.000	0.019	0.000	0.250	0.000
18	2002/01/25	-0.019	0.000	-0.042	0.000	0.050	0.000	0.000	-0.018	0.000	-0.080	0.000
19	2002/01/28	-0.018	0.000	-0.029	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
20	2002/01/29	0.055	0.000	0.119	0.000	0.000	0.000	-0.074	0.000	0.000	0.000	0.000
21	2002/01/30	0.008	0.000	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.019	0.000	-0.130	-0.056
22	2002/02/01	0.016	0.000	-0.013	0.000	0.048	0.000	0.040	0.073	0.250	0.400	0.059
23	2002/02/04	-0.007	-0.037	0.000	0.000	-0.045	0.000	0.000	-0.017	0.000	0.000	0.000
24	2002/02/05	-0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
25	2002/02/06	0.000	0.000	0.000	0.000	0.048	0.000	-0.038	0.000	0.000	-0.286	0.000
26	2002/02/07	-0.001	0.000	0.013	-0.029	-0.045	0.000	0.000	-0.017	0.000	0.000	0.000
27	2002/02/08	0.009	0.000	0.013	0.059	-0.048	0.000	0.000	-0.018	0.000	0.000	0.000
28	2002/02/11	0.004	0.000	0.013	0.000	0.050	0.000	0.000	-0.036	0.000	0.000	0.000
29	2002/02/13	-0.004	0.000	-0.013	0.000	0.048	0.000	0.000	0.093	0.000	0.150	-0.056
30	2002/02/14	0.009	0.000	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.119	0.000	0.043	0.000
31	2002/02/15	-0.005	0.000	-0.013	0.000	0.045	0.000	0.000	0.015	0.000	0.000	0.000
32	2002/02/18	0.014	0.000	0.026	0.000	-0.043	0.000	0.000	0.030	0.000	0.000	0.000
33	2002/02/19	0.022	0.000	0.038	0.000	0.045	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.042	0.000
34	2002/02/20	-0.005	0.000	-0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.029	0.000	0.000	0.000
35	2002/02/21	-0.057	0.000	-0.111	0.000	-0.043	0.000	0.000	0.015	0.000	0.000	0.000
36	2002/02/25	-0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
37	2002/02/26	0.006	0.000	0.014	0.000	0.045	0.000	-0.040	0.000	0.000	0.000	0.000
38	2002/02/27	0.027	0.000	0.055	0.000	-0.043	0.000	0.000	0.103	0.000	-0.087	0.000
39	2002/02/28	0.008	0.077	0.013	0.000	0.000	0.000	-0.083	-0.027	0.000	0.333	0.176
40	2002/03/01	-0.028	0.000	-0.051	0.000	-0.045	0.000	0.000	-0.055	0.000	0.000	0.100
41	2002/03/04	0.014	0.000	0.027	0.000	0.000	0.000	0.045	0.000	0.000	0.000	-0.273
42	2002/03/05	0.012	0.000	0.013	0.000	0.048	0.000	0.000	0.043	0.000	0.000	0.313
43	2002/03/06	0.020	-0.036	0.026	0.000	0.000	0.000	0.043	-0.014	0.000	-0.179	0.000
44	2002/03/07	0.001	0.000	-0.038	0.000	0.045	0.000	0.042	0.042	0.000	0.174	0.000
45	2002/03/08	0.020	0.000	0.026	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.014	0.000	0.000	0.000
46	2002/03/11	0.001	0.037	-0.013	0.111	0.000	0.000	0.000	0.027	0.000	0.000	0.000
47	2002/03/12	-0.008	0.000	-0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.013	0.000	0.000	0.000
48	2002/03/13	0.034	0.000	0.039	0.200	0.087	0.000	-0.040	0.000	0.000	0.000	0.000
49	2002/03/14	-0.011	-0.036	-0.038	0.042	0.080	0.000	-0.042	0.108	0.000	-0.037	-0.048
50	2002/03/18	0.046	0.000	0.039	-0.040	0.333	0.000	0.130	0.256	0.000	0.000	0.000
51	2002/03/19	0.036	0.000	0.051	0.021	0.278	0.000	0.000	0.165	0.000	0.000	0.000
52	2002/03/20	0.031	0.000	0.072	0.000	-0.022	0.154	-0.038	-0.083	0.000	0.000	0.000
53	2002/03/21	-0.002	0.037	-0.011	0.020	-0.089	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.500
54	2002/03/22	0.006	0.000	0.011	0.000	-0.098	0.000	-0.040	-0.045	0.000	0.000	0.500
55	2002/03/25	0.002	0.000	0.011	0.000	0.027	0.000	0.000	0.048	0.000	0.000	0.000
56	2002/03/26	0.014	0.000	0.033	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.045	0.000	0.000	0.333
57	2002/03/27	0.040	0.000	0.075	0.000	-0.026	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.250
58	2002/03/28	0.017	0.036	0.030	-0.020	-0.054	0.000	0.000	0.000	0.000	0.077	0.000

Hari	Tanggal	Rm	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Finance	Ri ANKB	Ri BBKA	Ri BBIA	Ri BBNI	Ri BBNP	Ri BCIC	Ri BDMN	Ri BOPC	Ri BEKS	Ri BGIN
59	2002/04/01	0.007	0.000	0.019	0.082	-0.143	0.000	0.000	-0.048	0.000	0.000	0.000
60	2002/04/02	0.000	-0.034	-0.010	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
61	2002/04/03	-0.020	0.000	-0.029	0.000	-0.030	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
62	2002/04/04	-0.012	0.036	-0.030	-0.019	-0.031	0.000	-0.083	0.050	-0.133	0.000	0.200
63	2002/04/05	0.026	0.000	0.031	0.019	0.129	0.000	0.091	0.000	0.000	-0.071	-0.067
64	2002/04/08	0.008	0.000	-0.010	0.000	0.057	0.000	0.000	0.048	0.000	-0.077	0.000
65	2002/04/09	0.037	0.000	0.060	-0.019	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.231	0.000	0.000
66	2002/04/10	0.062	-0.034	0.113	-0.019	0.054	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
67	2002/04/11	0.010	0.000	0.017	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.045	0.000	0.000	0.000
68	2002/04/12	-0.021	0.000	-0.058	0.000	0.077	0.000	0.000	0.048	0.250	0.000	0.000
69	2002/04/15	0.025	0.036	0.044	0.020	-0.024	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.036
70	2002/04/16	-0.001	0.000	-0.017	0.000	-0.024	0.000	0.083	0.000	0.000	0.000	0.000
71	2002/04/17	-0.042	0.000	-0.086	0.038	0.000	0.000	-0.038	0.000	0.000	0.000	-0.185
72	2002/04/18	0.010	0.000	0.000	0.056	-0.050	0.000	-0.040	0.000	0.000	-0.042	0.000
73	2002/04/19	-0.004	0.000	-0.019	-0.070	0.026	0.000	0.042	0.000	0.000	0.000	0.000
74	2002/04/22	0.052	-0.034	0.077	0.038	-0.026	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
75	2002/04/23	0.014	0.036	0.054	0.000	0.000	0.000	-0.040	-0.045	0.000	0.217	-0.045
76	2002/04/24	-0.033	0.000	-0.051	0.000	0.026	0.000	0.042	0.000	0.000	0.000	0.000
77	2002/04/25	0.003	0.000	-0.018	0.000	-0.026	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.179	0.000
78	2002/04/26	-0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.087	0.095
79	2002/04/29	-0.035	0.000	-0.036	-0.018	-0.026	0.000	-0.040	0.000	0.000	0.080	0.000
80	2002/04/30	0.006	0.000	0.000	-0.241	0.000	0.000	-0.042	-0.048	0.000	0.000	0.043
81	2002/05/01	-0.003	0.000	0.000	0.049	0.000	0.000	0.000	0.050	0.000	0.000	0.000
82	2002/05/02	0.015	0.000	0.009	0.000	0.027	0.000	0.000	-0.048	0.000	0.000	-0.125
83	2002/05/03	-0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.048
84	2002/05/06	-0.011	0.000	-0.019	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
85	2002/05/07	0.006	-0.034	0.000	0.000	-0.026	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
86	2002/05/08	0.010	0.036	0.019	-0.023	0.000	0.000	0.000	0.050	0.000	0.000	-0.050
87	2002/05/10	-0.001	0.000	-0.009	0.000	0.000	0.000	0.043	0.000	0.000	0.000	0.000
88	2002/05/13	-0.002	0.000	-0.009	0.000	-0.027	0.000	0.000	-0.048	0.000	0.000	0.000
89	2002/05/14	0.001	0.000	0.000	0.000	0.028	0.000	0.000	0.050	0.000	0.000	0.053
90	2002/05/15	0.024	0.000	0.048	0.000	-0.027	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.185	-0.050
91	2002/05/16	-0.016	0.000	-0.018	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.053
92	2002/05/17	0.018	0.000	0.046	0.000	0.028	0.000	0.000	-0.048	0.000	-0.045	0.000
93	2002/05/20	-0.018	0.000	-0.027	0.000	-0.054	0.000	0.000	-0.050	0.000	-0.143	-0.050
94	2002/05/21	0.000	0.000	0.000	-0.024	-0.029	0.000	0.000	0.000	0.000	0.278	0.000
95	2002/05/22	-0.033	0.000	-0.036	0.000	-0.059	0.000	0.000	-0.074	0.000	0.087	0.000
96	2002/05/23	-0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.042	-0.034	0.000	0.000	0.000
97	2002/05/24	0.019	0.000	0.019	0.000	0.031	0.000	0.000	0.153	0.000	0.000	0.000
98	2002/05/27	0.006	0.000	0.019	0.024	0.000	0.000	0.000	-0.010	0.000	0.000	0.000
99	2002/05/28	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.021	0.000	-0.200	0.000
100	2002/05/29	0.010	0.000	0.009	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.200	0.000
101	2002/05/30	-0.003	0.000	0.000	0.000	-0.030	0.000	0.000	0.000	0.000	0.375	0.000
102	2002/05/31	-0.007	0.000	0.000	-0.024	0.000	0.000	0.000	-0.032	0.000	0.227	0.000
103	2002/06/03	-0.011	0.000	-0.018	-0.024	0.000	0.000	-0.087	0.000	0.000	-0.111	0.000
104	2002/06/04	-0.002	-0.034	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.083	0.000
105	2002/06/05	-0.001	0.000	0.000	-0.025	0.000	0.000	0.000	0.043	0.000	0.000	0.000
106	2002/06/06	-0.007	0.000	-0.009	0.000	-0.031	0.000	-0.048	-0.021	0.000	0.000	0.000
107	2002/06/07	0.001	0.036	-0.009	0.051	0.000	0.000	0.050	0.000	0.000	0.000	0.000
108	2002/06/10	-0.009	0.000	-0.009	0.000	0.000	0.000	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000
109	2002/06/11	0.014	0.000	0.009	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.053
110	2002/06/12	0.013	0.000	0.019	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.043	0.000	0.000	0.000
111	2002/06/13	0.031	0.000	0.037	0.049	0.065	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
112	2002/06/14	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.091	0.000	0.000	0.000	0.000
113	2002/06/17	-0.004	0.000	-0.009	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.045	0.000
114	2002/06/18	-0.002	0.000	0.000	-0.023	-0.030	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.000
115	2002/06/19	-0.012	0.000	-0.018	0.024	0.031	0.000	-0.045	0.000	0.000	0.000	0.000
116	2002/06/20	-0.017	0.000	-0.018	0.023	0.000	0.000	-0.048	0.000	0.000	0.000	0.000
117	2002/06/21	-0.009	0.000	-0.019	0.000	0.030	0.000	0.050	-0.011	0.000	0.000	0.056
118	2002/06/24	-0.006	0.000	0.000	0.023	-0.059	0.000	0.000	-0.011	0.000	0.000	0.000
119	2002/06/25	0.006	0.000	0.000	0.022	0.000	0.000	0.000	-0.034	0.000	0.000	0.000
120	2002/06/26	-0.028	0.000	-0.038	-0.043	-0.031	-0.033	0.000	0.000	0.000	-0.043	0.000
121	2002/06/27	0.020	0.000	0.029	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.024	0.000	0.000	0.000
122	2002/06/28	-0.009	-0.034	-0.010	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.053

Hari	Tanggal	Rm Finance	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Ri ANKB	Ri BBCA	Ri BBIA	Ri BBNI	Ri BBNP	Ri BCIC	Ri BDMN	Ri BDPC	Ri BEKS	Ri BGIN
123	2002/07/01	-0.032	0.000	-0.048	0.000	-0.032	0.000	0.000	-0.036	0.000	-0.045	0.000
124	2002/07/02	-0.038	0.000	-0.051	0.000	-0.033	0.000	-0.048	-0.075	0.000	0.000	0.000
125	2002/07/03	-0.016	0.000	-0.032	0.000	-0.034	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
126	2002/07/04	0.016	0.000	0.022	0.000	0.000	0.000	0.000	0.014	0.000	0.000	0.000
127	2002/07/05	0.020	0.000	0.043	0.000	0.000	0.000	0.000	0.013	0.000	0.000	0.000
128	2002/07/08	-0.022	0.000	-0.041	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
129	2002/07/09	-0.013	0.000	-0.022	0.000	0.036	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
130	2002/07/10	-0.002	-0.036	0.022	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.026	0.000	0.000	-0.050
131	2002/07/11	-0.014	0.000	-0.022	0.000	-0.069	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
132	2002/07/12	0.007	0.037	0.011	0.000	0.037	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
133	2002/07/15	-0.001	0.000	-0.011	-0.045	-0.036	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
134	2002/07/16	-0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
135	2002/07/17	0.006	0.000	0.011	0.000	-0.037	0.000	0.000	-0.027	0.000	-0.286	0.000
136	2002/07/18	0.029	0.000	0.033	0.000	0.038	0.000	0.000	0.042	0.000	0.333	0.000
137	2002/07/19	-0.013	-0.036	-0.011	0.000	-0.037	0.000	0.000	0.013	0.000	0.000	0.000
138	2002/07/23	-0.014	0.000	-0.021	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.026	0.000	0.000	0.000
139	2002/07/24	-0.045	-0.037	-0.065	0.000	-0.115	0.000	-0.050	0.000	0.000	0.000	0.000
140	2002/07/25	0.002	0.000	0.012	0.000	-0.043	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
141	2002/07/26	-0.029	0.000	-0.046	0.000	-0.091	0.000	-0.053	0.000	0.000	0.000	0.000
142	2002/07/30	0.051	0.000	0.084	0.000	0.100	0.000	0.056	-0.041	0.000	0.000	0.000
143	2002/08/01	0.003	-0.038	0.011	0.000	0.000	0.000	-0.053	0.000	0.000	0.000	0.000
144	2002/08/02	-0.023	0.000	-0.033	0.000	0.000	0.000	0.000	0.028	0.000	0.000	0.000
145	2002/08/05	-0.013	0.000	-0.023	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
146	2002/08/06	-0.020	0.000	-0.035	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.055	0.000	0.000	0.000
147	2002/08/07	0.013	0.000	0.024	0.000	0.045	0.000	0.056	0.000	0.000	0.000	0.000
148	2002/08/08	0.002	0.040	0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.050	0.158
149	2002/08/09	0.014	0.000	0.023	0.000	-0.043	0.000	0.000	0.000	0.000	0.211	0.091
150	2002/08/12	-0.017	0.000	-0.034	0.000	0.000	0.000	0.000	0.014	0.000	-0.087	0.000
151	2002/08/13	-0.005	-0.038	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.014	0.000	0.048	0.000
152	2002/08/14	0.000	0.000	0.012	0.000	0.000	0.000	-0.053	0.014	0.000	0.000	0.000
153	2002/08/15	0.009	0.000	0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	0.057	0.000	0.000	0.000
154	2002/08/16	-0.003	0.000	-0.023	0.000	0.045	0.000	0.000	0.000	0.000	0.045	0.000
155	2002/08/19	-0.010	0.000	-0.012	0.000	0.000	0.000	-0.056	0.000	0.000	0.000	0.000
156	2002/08/20	0.032	0.000	0.048	0.000	0.087	0.000	0.118	0.000	0.000	0.000	0.000
157	2002/08/21	0.011	0.000	0.023	0.000	0.120	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
158	2002/08/22	-0.014	0.000	-0.033	0.000	-0.071	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
159	2002/08/23	0.032	0.000	0.069	0.000	0.000	0.000	-0.053	0.000	0.000	0.000	0.000
160	2002/08/26	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.027	0.000	0.000	0.000
161	2002/08/27	-0.013	-0.040	-0.022	0.000	-0.038	0.000	-0.056	0.000	0.000	0.000	-0.083
162	2002/08/28	-0.023	0.000	-0.033	0.000	0.040	0.000	-0.176	-0.079	0.000	0.000	0.000
163	2002/08/29	-0.002	0.000	0.011	0.000	-0.077	0.000	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000
164	2002/08/30	0.012	0.000	0.011	0.000	0.000	0.000	0.417	0.000	0.000	0.000	0.000
165	2002/09/02	-0.013	0.000	-0.022	-0.024	0.000	0.000	-0.118	0.000	0.000	0.000	0.000
166	2002/09/03	-0.024	0.083	-0.034	0.000	0.000	0.000	-0.067	0.000	0.000	0.000	0.000
167	2002/09/04	-0.022	0.000	-0.024	-0.049	-0.042	0.000	0.000	-0.029	0.000	-0.043	0.000
168	2002/09/05	0.012	0.000	0.024	0.000	0.000	0.000	0.071	0.000	0.000	0.000	0.000
169	2002/09/06	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.067	0.000	0.000	0.000	0.000
170	2002/09/09	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.015	0.000	0.000	0.000
171	2002/09/10	-0.011	0.000	-0.012	0.000	0.000	0.000	0.063	-0.029	0.000	0.000	0.000
172	2002/09/11	0.008	0.000	0.012	-0.026	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.045	0.000
173	2002/09/12	0.005	0.000	0.000	0.026	0.000	0.000	0.059	0.000	0.000	0.000	0.000
174	2002/09/13	-0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.056	-0.015	0.000	0.000	0.000
175	2002/09/16	-0.013	0.038	-0.012	0.000	-0.043	0.000	-0.158	0.000	0.000	0.000	0.000
176	2002/09/17	0.016	0.000	0.012	0.026	0.045	0.000	0.125	0.030	0.000	0.000	0.000
177	2002/09/18	-0.013	0.000	-0.012	0.000	0.000	0.000	0.056	-0.015	0.000	0.000	0.000
178	2002/09/19	-0.011	0.000	-0.012	0.000	-0.043	0.000	-0.053	-0.015	0.000	0.000	0.000
179	2002/09/20	-0.008	0.000	0.000	-0.025	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
180	2002/09/23	-0.003	0.000	-0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
181	2002/09/24	-0.011	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.056	-0.030	0.000	0.000	-0.045
182	2002/09/25	0.007	0.000	0.000	0.000	0.045	0.000	0.059	0.016	0.000	0.000	0.000
183	2002/09/26	-0.007	0.000	0.000	0.000	-0.043	0.000	0.000	-0.015	0.000	0.000	0.000
184	2002/09/27	0.022	0.000	0.037	0.000	0.000	0.000	-0.056	0.016	0.000	0.000	0.048
185	2002/09/30	0.023	0.000	0.047	-0.026	0.000	0.000	0.118	0.015	0.000	0.000	0.000
186	2002/10/01	-0.005	0.000	-0.011	0.026	-0.045	0.000	-0.105	-0.030	0.000	0.000	0.000

Hari	Tanggal	Rm	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Finance	Ri ANKB	Ri BBKA	Ri BBIA	Ri BBNI	Ri BBNP	Ri BCIC	Ri BDMN	Ri BDPC	Ri BEKS	Ri BGIN
187	2002/10/02	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.059	0.016	-0.040	0.000	0.000
188	2002/10/03	-0.011	0.000	-0.023	0.000	0.000	0.000	0.063	0.000	0.000	0.000	0.000
189	2002/10/07	-0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.015	0.000	0.000	0.000
190	2002/10/08	-0.006	0.000	-0.012	0.000	0.000	0.000	0.059	0.000	-0.042	0.000	0.000
191	2002/10/09	-0.029	0.000	-0.035	-0.026	-0.048	0.000	0.056	0.000	0.043	0.000	0.000
192	2002/10/10	-0.057	0.000	-0.085	0.000	0.000	0.000	-0.053	0.000	0.000	0.000	0.000
193	2002/10/11	-0.024	0.000	-0.040	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
194	2002/10/14	-0.081	0.000	-0.083	-0.053	-0.150	0.000	-0.167	-0.063	0.000	0.000	0.000
195	2002/10/15	-0.005	0.000	0.000	0.000	0.059	0.000	0.000	-0.033	0.000	0.000	0.000
196	2002/10/16	0.072	0.000	0.136	0.000	0.111	0.000	0.000	0.034	-0.042	0.000	0.000
197	2002/10/17	-0.012	0.000	-0.027	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.017	0.000	0.000	0.000
198	2002/10/18	0.029	-0.037	0.027	0.000	0.000	0.000	0.000	0.034	0.043	0.000	0.045
199	2002/10/21	0.006	0.000	0.000	0.000	0.050	0.000	0.000	0.016	0.000	0.000	0.000
200	2002/10/22	-0.016	0.000	0.000	0.028	-0.048	0.000	-0.067	-0.032	0.000	0.000	0.000
201	2002/10/23	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.083	0.000	0.000	0.000
202	2002/10/24	-0.004	0.000	0.000	-0.027	0.000	0.000	0.000	0.015	0.000	0.000	0.000
203	2002/10/25	0.008	0.038	0.027	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.030	-0.042	-0.304	0.000
204	2002/10/28	0.026	0.000	0.039	0.000	0.000	0.000	-0.071	0.063	0.000	0.250	-0.087
205	2002/10/29	-0.012	0.000	-0.038	0.000	0.050	0.000	0.000	0.000	0.043	0.100	0.000
206	2002/10/30	-0.024	0.000	-0.052	0.000	-0.048	0.000	0.000	0.015	0.000	0.000	0.000
207	2002/10/31	0.013	0.000	0.014	0.000	0.000	0.000	0.077	0.000	0.000	-0.091	0.000
208	2002/11/01	0.012	0.000	0.027	0.056	0.050	0.000	0.000	-0.072	0.000	-0.300	0.000
209	2002/11/04	0.029	0.037	0.039	0.000	0.048	0.000	0.000	0.047	0.000	0.429	0.048
210	2002/11/05	-0.006	0.000	0.000	0.000	-0.045	0.000	0.000	0.060	0.000	0.000	0.000
211	2002/11/06	-0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.014	0.000	-0.350	0.000
212	2002/11/07	0.182	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.071	0.000	-0.042	0.077	0.000
213	2002/11/08	-0.179	0.000	-0.051	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.014	0.000	-0.143	0.000
214	2002/11/11	-0.021	0.000	-0.040	0.000	0.000	0.000	-0.077	0.000	0.000	0.250	0.000
215	2002/11/12	0.018	0.000	0.028	0.000	0.000	0.000	0.167	0.014	0.000	0.000	0.091
216	2002/11/13	-0.013	0.000	-0.014	0.000	-0.048	0.000	-0.071	0.000	0.043	0.000	-0.083
217	2002/11/14	0.016	0.000	0.041	0.000	0.000	0.000	0.000	0.014	-0.042	0.000	0.000
218	2002/11/15	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.077	0.000	0.000	-0.067	0.000
219	2002/11/18	-0.012	0.000	-0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.014	0.000	0.000	0.000
220	2002/11/19	0.010	0.000	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.043	0.000	0.000
221	2002/11/20	-0.004	0.000	-0.013	0.000	0.050	0.000	0.000	-0.014	-0.083	0.143	0.000
222	2002/11/21	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.014	-0.136	0.000	0.000
223	2002/11/22	0.011	0.000	0.013	0.000	0.000	0.000	-0.071	0.029	0.000	-0.063	-0.045
224	2002/11/25	0.023	0.000	0.053	0.000	0.000	0.000	0.000	0.014	0.000	0.000	0.000
225	2002/11/26	0.011	0.000	0.013	0.158	-0.048	0.000	0.000	0.041	0.000	0.067	0.000
226	2002/11/27	0.001	0.000	-0.012	0.114	0.050	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
227	2002/11/28	0.033	0.000	0.050	0.020	0.000	0.000	0.077	0.000	-0.053	0.000	0.000
228	2002/11/29	-0.007	0.000	-0.012	0.020	-0.048	0.000	0.000	-0.026	0.000	0.000	0.000
229	2002/12/02	-0.003	0.000	0.000	0.020	0.050	-0.172	0.000	-0.068	0.000	0.000	-0.190
230	2002/12/03	0.045	0.000	0.060	0.077	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.294
231	2002/12/04	-0.020	0.000	-0.023	-0.054	0.000	0.000	0.000	-0.014	0.000	0.063	-0.091
232	2002/12/11	-0.014	0.000	0.000	-0.019	-0.048	0.000	-0.071	-0.015	0.000	0.000	0.000
233	2002/12/12	0.015	0.000	0.023	0.000	0.000	0.000	0.077	0.000	0.000	-0.118	0.050
234	2002/12/13	-0.010	0.000	-0.011	0.000	0.000	0.000	0.000	0.090	0.000	0.000	0.000
235	2002/12/16	0.030	0.000	0.046	0.077	0.000	0.000	-0.071	-0.068	0.000	0.133	0.000
236	2002/12/18	0.040	0.000	0.044	-0.500	0.000	0.125	0.000	-0.029	0.000	0.000	0.048
237	2002/12/19	0.008	0.000	-0.011	0.000	0.050	0.000	0.077	0.061	0.000	0.000	0.091
238	2002/12/20	0.025	0.107	0.053	0.000	0.000	0.000	-0.071	-0.071	0.000	0.000	0.000
239	2002/12/23	0.021	0.065	0.030	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.083
240	2002/12/27	-0.013	0.030	-0.020	0.000	0.048	0.000	0.077	0.077	0.000	0.059	0.091

RATA-RATA RM HARIAN THN 2002	0.0017
------------------------------	--------

LAMPIRAN - 4 (Lanjutan)

DAFTAR RETURN MARKET DAN RETURN SAHAM HARIAN

Hari	Tanggal	Rm Finance	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			Ri BNGA	Ri BNII	Ri BNLI	Ri BNPK	Ri BVIC	Ri INPC	Ri LPBN	Ri MAYA	Ri MEGA	Ri NISP	Ri PNBN
1	2002/01/02	0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
2	2002/01/03	-0.007	-0.083	0.000	-0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
3	2002/01/04	0.001	0.091	0.000	0.000	0.000	-0.333	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.027
4	2002/01/07	0.016	-0.083	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
5	2002/01/08	-0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.024	0.000
6	2002/01/09	-0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.167	0.000	0.000	0.000	0.026
7	2002/01/10	0.024	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.128
8	2002/01/11	0.021	0.000	0.000	0.143	0.000	0.000	0.000	0.167	0.000	0.000	0.000	-0.045
9	2002/01/14	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
10	2002/01/15	0.030	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.048
11	2002/01/16	-0.028	0.000	0.000	-0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.023
12	2002/01/17	0.008	0.000	0.000	0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
13	2002/01/18	0.009	0.091	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.049	0.070
14	2002/01/21	0.017	0.000	-0.200	0.000	0.000	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.043
15	2002/01/22	0.007	-0.083	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000
16	2002/01/23	-0.006	0.000	0.000	-0.125	0.000	0.000	0.000	0.167	0.000	0.000	0.000	-0.021
17	2002/01/24	0.003	0.000	0.000	0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.023	-0.021
18	2002/01/25	-0.019	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.024	0.000
19	2002/01/28	-0.018	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.200	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.022
20	2002/01/29	0.055	0.091	0.000	0.000	0.000	0.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
21	2002/01/30	0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.023	0.044
22	2002/02/01	0.016	0.083	0.250	0.125	0.000	0.000	0.000	0.286	0.000	0.000	0.045	0.149
23	2002/02/04	-0.007	-0.077	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.037
24	2002/02/05	-0.003	0.000	-0.200	-0.111	0.000	0.000	0.000	-0.111	0.000	0.000	0.000	0.000
25	2002/02/06	0.000	0.000	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.125	0.000	0.000	0.000	0.000
26	2002/02/07	-0.001	0.167	0.000	0.125	0.000	0.000	0.000	-0.111	0.000	0.000	0.000	-0.019
27	2002/02/08	0.009	0.071	0.000	-0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.020
28	2002/02/11	0.004	0.067	-0.200	0.000	0.000	0.000	0.000	0.125	0.000	0.000	0.000	0.019
29	2002/02/13	-0.004	0.313	0.000	0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.022	0.000
30	2002/02/14	0.009	-0.048	0.250	0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.044	0.019
31	2002/02/15	-0.005	-0.050	0.000	-0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.043	0.000
32	2002/02/18	0.014	0.105	-0.200	0.111	0.000	0.000	0.000	0.111	0.000	0.000	0.067	0.019
33	2002/02/19	0.022	-0.048	0.250	-0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.021	0.018
34	2002/02/20	-0.005	0.000	-0.200	0.000	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.021	0.018
35	2002/02/21	-0.057	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.091	0.000	0.000	-0.021	-0.035
36	2002/02/25	-0.003	0.000	0.250	0.111	0.000	0.000	0.000	-0.083	0.000	0.000	0.000	-0.018
37	2002/02/26	0.006	0.000	0.000	-0.100	0.000	0.000	0.000	0.182	0.000	0.000	-0.021	0.037
38	2002/02/27	0.027	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.022	-0.036
39	2002/02/28	0.008	0.050	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.077	0.000	0.000	0.000	-0.019
40	2002/03/01	-0.028	-0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.067	0.000
41	2002/03/04	0.014	0.050	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.042	0.057
42	2002/03/05	0.012	-0.048	0.000	0.111	0.000	-0.167	0.000	-0.083	0.000	0.000	0.040	0.036
43	2002/03/06	0.020	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.091	0.000	0.000	0.019	0.052
44	2002/03/07	0.001	0.050	0.200	0.000	0.000	0.400	0.000	0.167	0.000	0.000	0.094	0.148
45	2002/03/08	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.071	0.000	0.000	0.017	0.014
46	2002/03/11	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.375	0.067	0.000	0.000	-0.017	-0.014
47	2002/03/12	-0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.063	0.000	0.000	-0.017	0.000
48	2002/03/13	0.034	0.048	0.000	0.091	-0.333	0.143	0.000	0.067	0.000	0.000	0.000	0.029
49	2002/03/14	-0.011	0.045	0.000	0.333	0.000	0.000	0.000	-0.125	0.000	0.088	0.000	0.056
50	2002/03/18	0.046	0.174	0.167	0.250	0.150	0.500	0.000	0.071	0.000	0.000	0.053	0.158
51	2002/03/19	0.036	0.111	0.000	0.200	0.022	0.167	0.000	0.000	0.000	0.000	0.100	-0.023
52	2002/03/20	0.031	-0.067	0.000	-0.125	-0.064	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.030	-0.023
53	2002/03/21	-0.002	0.036	-0.143	-0.048	0.023	-0.083	-0.100	-0.067	0.000	0.000	0.016	0.095
54	2002/03/22	0.006	-0.069	0.000	-0.050	0.000	0.000	0.000	0.071	0.000	0.000	-0.031	0.022
55	2002/03/25	0.002	0.000	0.000	-0.053	0.000	0.000	0.000	-0.067	0.000	0.000	-0.016	-0.021
56	2002/03/26	0.014	0.000	0.000	0.056	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.054
57	2002/03/27	0.040	0.000	-0.167	0.000	0.289	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.016	0.034
58	2002/03/28	0.017	0.000	0.000	-0.105	0.000	0.182	-0.333	0.000	0.000	0.000	0.000	0.022
59	2002/04/01	0.007	-0.037	0.000	0.000	0.000	-0.308	0.000	-0.071	0.000	0.000	0.049	-0.022
60	2002/04/02	0.000	0.038	0.200	0.059	-0.224	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.047	0.000

Hari	Tanggal	Rm	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Finance	Ri BNGA	Ri BNII	Ri BNLI	Ri BNPB	Ri BVIC	Ri INPC	Ri LPBN	Ri MAYA	Ri MEGA	Ri NISP	Ri PNBN
61	2002/04/03	-0.020	-0.037	-0.167	-0.056	0.000	0.000	0.000	-0.077	0.000	0.000	-0.045	-0.022
62	2002/04/04	-0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.083	0.000	0.000	0.047	0.011
63	2002/04/05	0.026	0.000	0.000	0.059	0.000	0.111	0.000	0.182	0.000	0.000	0.000	0.034
64	2002/04/08	0.008	0.038	0.200	0.056	-0.022	0.000	0.000	-0.077	0.000	0.000	0.030	0.120
65	2002/04/09	0.037	0.037	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.014	0.068
66	2002/04/10	0.062	0.036	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.083	0.000	0.000	-0.015	0.000
67	2002/04/11	0.010	-0.034	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.077	0.000	0.000	0.000	0.000
68	2002/04/12	-0.021	0.143	0.000	-0.053	0.000	0.100	-0.333	0.000	0.000	0.000	0.030	0.045
69	2002/04/15	0.025	0.094	0.000	0.056	0.227	-0.091	0.000	0.083	0.000	0.000	0.014	-0.043
70	2002/04/16	-0.001	-0.029	0.000	0.000	-0.074	0.000	0.000	0.077	0.000	0.000	0.000	0.045
71	2002/04/17	-0.042	-0.118	0.000	-0.053	0.000	0.300	0.000	0.071	0.000	0.000	-0.014	0.000
72	2002/04/18	0.010	-0.100	0.000	-0.111	0.000	-0.077	0.000	-0.067	0.000	0.000	0.000	0.043
73	2002/04/19	-0.004	-0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.500	0.071	0.000	0.000	0.000	-0.042
74	2002/04/22	0.052	-0.250	0.000	0.000	0.000	0.083	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.087
75	2002/04/23	0.014	-0.056	0.000	-0.063	0.000	0.000	0.000	0.067	0.000	0.000	0.014	0.000
76	2002/04/24	-0.033	0.235	0.000	0.000	0.000	-0.077	0.000	-0.063	0.000	0.000	0.000	-0.040
77	2002/04/25	0.003	0.048	-0.167	0.133	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.014	0.000
78	2002/04/26	-0.008	-0.045	0.000	-0.059	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.014	-0.042
79	2002/04/29	-0.035	-0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.014	-0.043
80	2002/04/30	0.006	0.050	0.200	-0.063	0.000	0.000	0.000	-0.067	0.000	0.000	0.058	-0.045
81	2002/05/01	-0.003	-0.048	-0.167	-0.067	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.014	0.000
82	2002/05/02	0.015	0.050	0.200	0.071	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.095
83	2002/05/03	-0.003	0.048	0.000	-0.067	0.000	-0.083	0.000	0.071	0.000	0.000	-0.014	-0.043
84	2002/05/06	-0.011	-0.045	-0.167	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
85	2002/05/07	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.014	0.045
86	2002/05/08	0.010	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.067	0.000	0.000	0.000	0.000
87	2002/05/10	-0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.027	-0.043
88	2002/05/13	-0.002	-0.045	-0.200	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.039	0.045
89	2002/05/14	0.001	0.000	0.000	0.000	-0.080	-0.091	0.000	0.000	0.000	0.000	0.013	0.000
90	2002/05/15	0.024	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.088	0.043
91	2002/05/16	-0.016	0.000	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.023	0.000
92	2002/05/17	0.018	0.048	0.000	-0.071	0.087	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.054	0.000	0.000
93	2002/05/20	-0.018	-0.273	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.071	0.000	0.000	-0.035	0.000
94	2002/05/21	0.000	-0.063	-0.250	-0.077	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.012	0.042
95	2002/05/22	-0.033	-0.133	0.333	-0.083	0.000	-0.091	0.000	-0.077	0.000	0.000	-0.012	-0.040
96	2002/05/23	-0.007	0.077	0.000	0.091	0.000	0.100	0.000	0.083	0.000	-0.029	-0.024	-0.042
97	2002/05/24	0.019	0.214	-0.250	0.083	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.013	0.043
98	2002/05/27	0.006	-0.059	0.333	-0.077	0.000	0.000	0.000	0.154	0.000	0.000	0.012	-0.042
99	2002/05/28	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.364	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.043
100	2002/05/29	0.010	-0.063	-0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.067	0.000	0.000	0.012	0.042
101	2002/05/30	-0.003	0.000	0.000	-0.083	0.000	0.000	0.000	0.071	0.000	0.000	-0.012	-0.040
102	2002/05/31	-0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.067	0.000	0.000	0.012	-0.042
103	2002/06/03	-0.011	-0.067	0.333	0.000	0.000	0.286	0.000	0.000	0.000	0.000	0.024	0.043
104	2002/06/04	-0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.071	0.000	0.000	0.000	0.000
105	2002/06/05	-0.001	0.071	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.012	0.000
106	2002/06/06	-0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.077	0.000	0.000	0.023	0.000
107	2002/06/07	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.071	0.000	0.029	0.045	0.000
108	2002/06/10	-0.009	0.000	-0.250	0.091	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.086	0.000	-0.042
109	2002/06/11	0.014	-0.133	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.053	-0.022	0.087
110	2002/06/12	0.013	0.000	0.333	-0.083	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.050	-0.022	0.000
111	2002/06/13	0.031	-0.077	6.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.040
112	2002/06/14	0.000	0.000	-0.069	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
113	2002/06/17	-0.004	0.083	-0.074	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.077	0.000	0.000	0.000	0.000
114	2002/06/18	-0.002	0.000	0.040	0.000	0.000	0.000	0.000	0.167	0.000	-0.024	0.000	0.000
115	2002/06/19	-0.012	-0.077	-0.038	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.071	0.000	0.000	-0.011	-0.038
116	2002/06/20	-0.017	0.083	0.040	-0.091	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.011	-0.040
117	2002/06/21	-0.009	-0.077	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.012	0.000
118	2002/06/24	-0.006	0.000	-0.038	0.000	0.000	-0.222	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.023	-0.042
119	2002/06/25	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.043
120	2002/06/26	-0.028	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.042
121	2002/06/27	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.012	0.043
122	2002/06/28	-0.009	0.000	-0.040	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.042
123	2002/07/01	-0.032	0.000	0.042	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.012	0.000
124	2002/07/02	-0.038	-0.083	0.000	-0.100	0.000	0.000	0.000	-0.077	0.000	0.000	0.000	-0.130
125	2002/07/03	-0.016	0.000	0.000	0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

Hari	Tanggal	Rm	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Finance	Ri BNGA	Ri BNII	Ri BNLI	Ri BNPK	Ri BVIC	Ri INPC	Ri LPBN	Ri MAYA	Ri MEGA	Ri NISP	Ri PNBN
126	2002/07/04	0.016	-0.091	-0.040	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.050
127	2002/07/05	0.020	0.100	0.000	-0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
128	2002/07/08	-0.022	-0.182	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.206	0.000	0.000	0.000
129	2002/07/09	-0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
130	2002/07/10	-0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.095
131	2002/07/11	-0.014	0.111	-0.042	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.011
132	2002/07/12	0.007	-0.100	0.000	0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.011
133	2002/07/15	-0.001	0.111	0.000	-0.100	0.000	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.063
134	2002/07/16	-0.001	-0.100	0.087	0.000	0.000	0.333	0.000	0.000	0.000	-0.049	-0.012	-0.010
135	2002/07/17	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.077	0.000	0.000
136	2002/07/18	0.029	0.000	-0.040	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.100
137	2002/07/19	-0.013	0.000	0.000	-0.111	0.000	0.000	-0.333	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.045
138	2002/07/23	-0.014	0.000	-0.083	0.000	0.000	0.125	0.000	-0.167	0.000	-0.024	0.000	0.000
139	2002/07/24	-0.045	-0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.024	0.000	-0.095
140	2002/07/25	0.002	0.125	-0.091	0.000	-0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.024	0.000
141	2002/07/28	-0.029	-0.111	-0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.013	-0.042
142	2002/07/30	0.051	0.000	0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.100	0.000	0.000	0.000	0.099
143	2002/08/01	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.250	0.000	0.000	0.000	0.049	-0.010
144	2002/08/02	-0.023	0.000	-0.050	0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.040
145	2002/08/05	-0.013	-0.125	-0.105	-0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
146	2002/08/06	-0.020	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.111	0.000	0.000	0.000	-0.011
147	2002/08/07	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.011
148	2002/08/08	0.002	0.167	0.059	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.012	-0.032
149	2002/08/09	0.014	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000
150	2002/08/12	-0.017	0.167	-0.056	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.024	-0.011
151	2002/08/13	-0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.045
152	2002/08/14	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.012	-0.059
153	2002/08/15	0.009	-0.143	-0.059	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.050
154	2002/08/16	-0.003	0.167	-0.063	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.060
155	2002/08/19	-0.010	-0.143	0.067	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.091	0.000	0.000	0.012	-0.022
156	2002/08/20	0.032	0.167	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.046
157	2002/08/21	0.011	0.000	0.063	0.125	0.000	0.000	-0.400	-0.091	0.000	0.000	0.012	0.000
158	2002/08/22	-0.014	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.011
159	2002/08/23	0.032	0.167	0.000	0.000	0.000	0.000	0.333	0.000	0.000	0.000	0.000	0.043
160	2002/08/26	0.006	0.000	-0.059	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.091	0.000	0.000	0.000	0.094
161	2002/08/27	-0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
162	2002/08/28	-0.023	1.000	-0.063	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	-0.048
163	2002/08/29	-0.002	-0.571	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.500	0.000	0.000	0.000	-0.050
164	2002/08/30	0.012	0.167	0.000	0.111	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.012	0.011
165	2002/09/02	-0.013	0.000	0.000	-0.100	0.000	0.000	0.000	-0.091	0.000	0.000	-0.012	-0.021
166	2002/09/03	-0.024	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.012	-0.628
167	2002/09/04	-0.022	0.000	-0.133	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.100	0.000	0.000	0.000	-0.029
168	2002/09/05	0.012	-0.143	0.077	0.000	0.000	0.000	-0.500	0.111	0.000	0.000	0.000	-0.029
169	2002/09/06	0.002	0.167	-0.071	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.030
170	2002/09/09	0.000	-0.143	0.077	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
171	2002/09/10	-0.011	0.167	-0.143	-0.111	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	-0.059
172	2002/09/11	0.008	-0.143	-0.083	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.012	0.031
173	2002/09/12	0.005	0.000	0.091	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.012	0.030
174	2002/09/13	-0.002	0.167	0.000	-0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
175	2002/09/16	-0.013	0.000	0.000	0.000	-0.022	0.000	0.000	-0.091	0.000	0.000	0.000	-0.029
176	2002/09/17	0.016	0.143	-0.083	0.000	-0.045	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.061
177	2002/09/18	-0.013	0.000	-0.091	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.091	0.000	0.000	0.000	-0.029
178	2002/09/19	-0.011	0.000	0.000	0.000	-0.095	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	-0.029
179	2002/09/20	-0.008	-0.250	-0.200	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.030
180	2002/09/23	-0.003	0.000	0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.031
181	2002/09/24	-0.011	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.091	0.000	0.000	0.000	0.000
182	2002/09/25	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.061
183	2002/09/26	-0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.057
184	2002/09/27	0.022	0.000	0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.030
185	2002/09/30	0.023	0.000	-0.100	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029
186	2002/10/01	-0.005	0.000	0.000	0.000	0.105	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
187	2002/10/02	0.013	0.000	0.000	0.000	-0.095	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.143
188	2002/10/03	-0.011	0.167	0.000	0.167	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.025
189	2002/10/07	-0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.091	0.000	0.000	0.000	-0.073
190	2002/10/08	-0.006	0.000	0.000	-0.143	-0.026	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

Hari	Tanggal	Rm	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Finance	Ri BNGA	Ri BNII	Ri BNLI	Ri BNPK	Ri BVIC	Ri INPC	Ri LPBN	Ri MAYA	Ri MEGA	Ri NISP	Ri PNBN
191	2002/10/09	-0.029	0.000	-0.111	0.000	0.054	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.143	0.026
192	2002/10/10	-0.057	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.222	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.051
193	2002/10/11	-0.024	-0.143	-0.125	-0.167	0.026	0.286	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.028	-0.027
194	2002/10/14	-0.081	0.000	-0.143	-0.400	0.000	0.000	0.000	-0.200	0.000	0.024	0.000	-0.194
195	2002/10/15	-0.005	0.000	0.167	0.333	0.000	0.000	0.000	0.125	0.000	0.000	0.000	-0.069
196	2002/10/16	0.072	0.000	0.143	0.250	-0.050	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.074
197	2002/10/17	-0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
198	2002/10/18	0.029	0.000	0.000	0.000	0.053	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.103
199	2002/10/21	0.006	0.167	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
200	2002/10/22	-0.016	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.094
201	2002/10/23	0.005	0.167	0.000	0.000	-0.100	-0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.069
202	2002/10/24	-0.004	-0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.032
203	2002/10/25	0.008	0.167	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.033
204	2002/10/28	0.026	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.069
205	2002/10/29	-0.012	0.000	0.000	0.000	0.083	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.032
206	2002/10/30	-0.024	0.000	0.000	0.000	-0.103	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.031
207	2002/10/31	0.013	0.000	0.000	0.000	0.086	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.029	0.030
208	2002/11/01	0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.044	-0.029
209	2002/11/04	0.029	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.061
210	2002/11/05	-0.006	0.000	0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.024	0.000	-0.029
211	2002/11/06	-0.008	0.000	-0.111	0.000	-0.105	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.046	0.000
212	2002/11/07	0.182	0.143	0.000	0.000	0.118	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.048	-0.029
213	2002/11/08	-0.179	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.111	0.000	0.000	0.046	0.000
214	2002/11/11	-0.021	-0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
215	2002/11/12	0.018	0.143	0.000	0.000	0.000	-0.125	0.500	0.000	0.000	0.024	-0.044	0.030
216	2002/11/13	-0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.031	-0.029
217	2002/11/14	0.016	0.000	0.000	0.000	-0.026	0.000	-0.333	-0.125	0.000	0.000	0.000	0.000
218	2002/11/15	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.030
219	2002/11/18	-0.012	-0.125	0.000	0.000	0.027	0.000	0.000	-0.143	0.000	0.000	0.000	-0.029
220	2002/11/19	0.010	0.000	-0.125	0.000	-0.026	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.048	0.030
221	2002/11/20	-0.004	0.143	0.143	0.000	-0.027	0.000	-0.333	0.000	0.000	0.000	0.033	0.000
222	2002/11/21	0.006	-0.125	0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.016	0.029
223	2002/11/22	0.011	0.000	-0.111	0.000	0.028	0.000	0.000	0.167	0.000	0.000	0.032	0.029
224	2002/11/25	0.023	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.015	-0.028
225	2002/11/26	0.011	0.143	0.000	0.000	0.000	-0.143	0.500	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.029
226	2002/11/27	0.001	-0.125	0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.029
227	2002/11/28	0.033	0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.024	0.000	0.091
228	2002/11/29	-0.007	-0.125	0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.030	-0.056
229	2002/12/02	-0.003	0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.143	0.000	0.000	0.118	-0.059
230	2002/12/03	0.045	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.024	0.028	0.063
231	2002/12/04	-0.020	-0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.077	-0.059
232	2002/12/11	-0.014	0.143	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.069	-0.094
233	2002/12/12	0.015	0.000	-0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.167	0.000	0.000	0.000	0.069
234	2002/12/13	-0.010	0.000	0.111	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.060	-0.032
235	2002/12/16	0.030	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.024	0.127	0.033
236	2002/12/18	0.040	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.042	0.129
237	2002/12/19	0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.068	0.029
238	2002/12/20	0.025	0.000	0.000	0.000	0.000	0.167	-0.333	0.000	0.000	0.000	0.013	0.028
239	2002/12/23	0.021	0.000	-0.091	0.000	0.000	0.000	0.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.054
240	2002/12/27	-0.013	-0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	-0.333	0.000	0.000	-0.024	0.000	-0.077

RATA-RATA RM HARIAN THN 2002 | 0.0017

LAMPIRAN - 5

Regression

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		,749	,455
	Rm Finance	,029	,049	,039	,604	,546

a. Dependent Variable: Ri ANKB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		,765	,445
	Rm Finance	,983	,054	,763	18,209	,000

a. Dependent Variable: Ri BBKA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,727E-05	,003		,033	,973
	Rm Finance	,017	,112	,010	,154	,878

a. Dependent Variable: Ri BBIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,003		,332	,740
	Rm Finance	,557	,116	,297	4,791	,000

a. Dependent Variable: Ri BBNI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,000	,001		,168	,866
	Rm Finance	,069	,043	,105	1,628	,105

a. Dependent Variable: Ri BBNP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,002	,004		-,631	,529
	Rm Finance	,275	,135	,130	2,029	,044

a. Dependent Variable: Ri BCIC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,002		,497	,620
	Rm Finance	,240	,094	,162	2,540	,012

a. Dependent Variable: Ri BDMN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,000	,002		-,146	,884
	Rm Finance	-,119	,091	-,085	-1,310	,192

a. Dependent Variable: Ri BDPC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,002	,006		,275	,784
	Rm Finance	,330	,235	,091	1,405	,161

a. Dependent Variable: Ri BEKS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,003	,005		,699	,485
	Rm Finance	,237	,181	,084	1,306	,193

a. Dependent Variable: Ri BGIN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,003	,007		,431	,667
	Rm Finance	,440	,284	,100	1,548	,123

a. Dependent Variable: Ri BNGA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,023	,027		,847	,398
	Rm Finance	1,431	1,033	,089	1,385	,167

a. Dependent Variable: Ri BNII

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,000	,005		-,059	,953
	Rm Finance	,565	,178	,201	3,167	,002

a. Dependent Variable: Ri BNLI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,001	,003		-,478	,633
	Rm Finance	,196	,109	,116	1,805	,072

a. Dependent Variable: Ri BNPK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,004	,006		,664	,507
	Rm Finance	,347	,222	,101	1,561	,120

a. Dependent Variable: Ri BVIC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,003	,007		-,415	,679
	Rm Finance	,166	,269	,040	,616	,538

a. Dependent Variable: Ri INPC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,004	,006		,590	,556
	Rm Finance	,324	,247	,085	1,310	,191

a. Dependent Variable: Ri LPBN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,001	,001		-1,057	,292
	Rm Finance	,030	,033	,058	,898	,370

a. Dependent Variable: Ri MAYA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		,900	,369
	Rm Finance	,004	,032	,008	,127	,899

a. Dependent Variable: Ri MEGA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,003	,002		1,588	,114
	Rm Finance	,157	,068	,148	2,310	,022

a. Dependent Variable: Ri NISP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,004		,275	,783
	Rm Finance	,868	,147	,356	5,884	,000

a. Dependent Variable: Ri PNB

LAMPIRAN - 6
PERHITUNGAN E(Ri) HARIAN

ID	CODE	Rf	BETA	RM	E (Ri)
1	ANKB	0.00041	0.029	0.0017	0.00045
2	BBCA	0.00041	0.983	0.0017	0.00169
3	BBIA	0.00041	0.017	0.0017	0.00044
4	BBNI	0.00041	0.557	0.0017	0.00114
5	BBNP	0.00041	0.069	0.0017	0.00050
6	BCIC	0.00041	0.275	0.0017	0.00077
7	BDMN	0.00041	0.240	0.0017	0.00073
8	BDPC	0.00041	-0.119	0.0017	0.00026
9	BEKS	0.00041	0.330	0.0017	0.00084
10	BGIN	0.00041	0.237	0.0017	0.00072
11	BNGA	0.00041	0.440	0.0017	0.00099
12	BNII	0.00041	1.431	0.0017	0.00227
13	BNLI	0.00041	0.565	0.0017	0.00115
14	BNPK	0.00041	0.196	0.0017	0.00067
15	BVIC	0.00041	0.347	0.0017	0.00086
16	INPC	0.00041	0.166	0.0017	0.00063
17	LPBN	0.00041	0.324	0.0017	0.00083
18	MAYA	0.00041	0.030	0.0017	0.00045
19	MEGA	0.00041	0.004	0.0017	0.00042
20	NISP	0.00041	0.157	0.0017	0.00062
21	PBNB	0.00041	0.868	0.0017	0.00154

LAMPIRAN – 7

HASIL STATISTIK SPSS

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BETA	.340274	.373647	21
E_RI	.000856	.000484	21

Correlations

		BETA	E RI
BETA	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.
	Sum of Squares and Cross-products	2.792	.004
	Covariance	.140	.000
	N	21	21
E_RI	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	Sum of Squares and Cross-products	.004	.000
	Covariance	.000	.000
	N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level